

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP PENGELOLAAN DANA BOS
DI MA AL-IHSAAN PATILANGGIO**

Oleh

**ASMA Y GOI
E1119166**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP PENGELOLAAN DANA BOS
DI MA AL-IHSAAN PATILANGGIO**

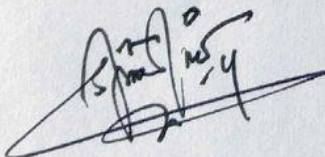
Oleh

**ASMA Y GOI
E1119166**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dan telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing
Pada Tanggal Gorontalo, 25 Oktober 2021

PEMBIMBING I



**Sulfianty, SE., M.Si
NIDN : 09 030984 03**

PEMBIMBING II



**Taufik Udango, SE., M.Ak
NIDN : 09 280888 05**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENGELOLAAN DANA BOS DI MA AL-IHSAAN PATILANGGIO

Oleh

ASMA Y GOI
E1119166

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

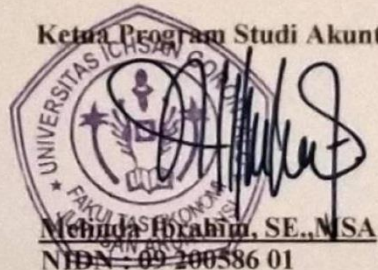
1. Purnama Sari, SE.,M.Si
2. Agus Baku, SE.,M.Si
3. Syamsuddin, SE.,Ak.,MM
4. Sulfianty, SE.,M.Si
5. Taufik Udango, SE.,M.Ak

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Ketua Program Studi Akuntansi



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 22 November 2021
Yang Membuat Pernyataan

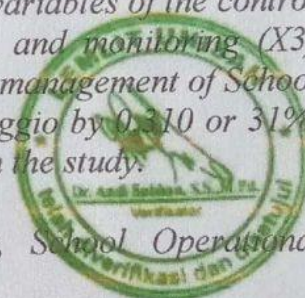


ABSTRACT

ASMA Y GOI. E1119166. THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE MANAGEMENT OF SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE FUNDS AT MA AL-IHSAAN PATILANGGIO

This study aims to describe and analyze the effect of the internal control system at MA Al-Ihsaan partially and to describe and analyze the effect of the internal control system at MA Al-Ihsaan Patilanggio simultaneously and partially. The primary data collection is through a questionnaire tested through validity and reliability tests. This study is at MA Al-Ihsaan Patilanggio. The respondents in this study are 60 people consisting of the Foundation, school principals, teachers, committees, treasurers, students, and parents of students. This study uses the multiple regression data analysis method. The results of the first hypothesis indicate that the Internal Control System partially in the form of control environment (X1) shows a positive but not significant effect on the management of School Operational Assistance funds (Y). The sub-variable of information and communication (X2) shows a negative and significant effect on the management of School Operational Assistance funds (Y). The sub-variable of monitoring (X3) indicates a positive and significant effect on the management of School Operational Assistance funds (Y). The results of the second hypothesis illustrate that the sub-variables of the control environment (X1), information and communication (X2), and monitoring (X3) simultaneously have a positive and significant effect on the management of School Operational Assistance (Y) funds at MA Al-Ihsaan Patilanggio by 0.310 or 31%. The value of 69% is affected by other factors unexamined in the study.

Keywords: *internal control system, fund management, School Operational Assistance*



ABSTRAK

ASMA Y GOL E1119166. PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI MA AL-IHSAAN PATILANGGIO

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern di MA Al-Ihsaan secara parsial dan mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern di MA Al-Ihsaan Patilanggio secara simultan. Akumulasi data pokok yaitu melalui kuisioner yang diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Ihsaan Patilanggio Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang terdiri dari Yayasan, Kepala sekolah, guru, komite, bendahara, siswa, dan orang tua siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data Regresi Berganda. Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern secara parsial yang terdiri dari lingkungan pengendalian (X1) menunjukkan pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (Y). Informasi dan komunikasi (X2) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (Y). Pemantauan (X3) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (Y). Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel lingkungan pengendalian (X1), informasi dan komunikasi (X2), dan pemantauan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (Y) di MA Al-Ihsaan Patilanggio sebesar 0,310 atau 31%. Nilai sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk ke dalam penelitian.

Kata kunci: sistem pengendalian intern, pengelolaan dana, Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Dana Bos Di MA Al-Ihsaan Patilanggio”**, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Melinda Ibrahim, SE., M.SA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Sulfianty, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Nurhidayah, SE., MM selaku pembimbing II yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya. Serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa akuntansi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 23 November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PERYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1. Maksud Penelitian	10
1.3.2. Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.1. Manfaat Dan tujuan Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.1.3. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	17
2.2. Sistem Pengendalian Intern	18
2.2.1. Pengertian Sistem	18
2.2.2. Pengertian Pengendalian Intern	20
2.2.3. Komponen Pengendalian Intern	22
2.3. Dana Bantuan Operasional Sekolah	29
2.3.1. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah	29
2.3.2. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah.....	30

2.3.3. Sasaran Program dan Besaran Bantuan Operasional Sekolah	30
2.3.4. Penggunaan Dana Bantuan Operasioanl Sekolah.....	31
2.3.5. Larangan Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah	36
2.4. Penelitian Terdahulu	37
2.5. Kerangka Pemikiran	40
2.6. Hipotesis.....	41
BAB III METEDEOLOGI PENELITIAN	43
3.1. Obyek Penelitian	43
3.2. Desain Penelitian.....	43
3.3. Operasional Variabel Penelitian.....	44
3.4. Populasi.....	46
3.5. Teknik pengumpulan data.....	47
3.6. Jenis dan sumber data	47
3.6.1. Jenis Data	47
3.6.2. Sumber Data	48
3.7. Metode Analisis Data	48
3.7.1. Uji Validitas	49
3.7.2. Uji Realibilitas	50
3.7.3. Uji F	51
3.7.4. Uji t	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Gambaran Umum MA Al-Ihsaan Patilanggio	53
4.1.1. Keadaan Siswa	56
4.1.2. Keadaan Guru, Pegawai, dan Komite.....	56
4.1.2.1. Keadaan Guru dan Pegawai.....	56
4.1.2.2. Keadaan Komite.....	57
4.1.3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	58
4.1.4. Visi Misi dan Tujuan Misi MA Al-Ihsaan Patilanggio	58
4.1.4.1. Visi Misi MA Al-Ihsaan Patilanggio	58
4.1.4.2. Misi MA Al-Ihsaan Patilanggio.....	58

4.1.4.3. Tujuan Misi MA Al-Ihsaan Patilanggio	58
4.1.5. Struktur MA Al-Ihsaan Patilanggio.....	59
4.2. Hasil Penelitian	59
4.2.1. Deskriptif Karakteristik Variabel Penelitian.....	59
4.2.2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	79
4.3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	83
4.3.1. Analisis Data	83
4.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	85
4.3.3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	86
4.3.4. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	87
BAB V PENUTUP	89
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
JADWAL PENELITIAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Angka Partisipasi Sekolah	3
Tabel 2.1. Komponen Model Pengendalian Intern	23
Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1. Bobot Alternatif Skala Likert.....	44
Tabel 3.2. Operasional dan Variabel Penelitian	45
Table 4.2. Kriteria Intrepertasi Skor	60
Tabel 4.3. HasilUji Validitas dan Realibilitas X1	79
Tabel 4.4. HasilUji Validitas dan Realibilitas X2	80
Tabel 4.5. HasilUji Validitas dan Realibilitas X3	81
Tabel 4.6. HasilUji Validitas dan Realibilitas Y	82
Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	84
Tabel 4.8. <i>Adjusted R Square</i>	81
Tabel 4.9. Hasil Uji t.....	86
Tabel 4.10. Hasil Uji F.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berfikir	41
Gambar Sturktur Organisasi MA Al-Ihsaan Patilanggio	59

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	93
Lampiran 2 Kuisioner	94
Lampiran 3 Tabulasi Data	102
Lampiran 4 Data Frekuensi	110
Lampiran 5 Uji Validitas dan Realibilitas	124
Lampiran 6 Hubungan antar Variabel dan Uji Hipotesis	129
Lampiran 7 Tabel r, Tabel F, t tabel	133
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian	136
Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian	137
Lampiran 10 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	138
Lampiran 11 Hasil Turnitin	139
Lampiran 12 Curriculum vitae	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, pendidikan merupakan hal yang terpenting di kehidupan kita, karena dengan pendidikan setiap individu dapat maju dan berkembang. Diera sekarang, seiring dengan perkembangan zaman pendidikan memiliki peran penting untuk setiap individu untuk bisa bersaing dimasa mendatang, secara umum pendidikan merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan tiap diri individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Salah satu contoh pentingnya pendidikan adalah, dengan melalui pendidikan akan memperoleh :

- 1). pengetahuan, dengan kita mengenal dunia pendidikan bisa mendapatkan pengetahuan mencakup berbagai hal dan segala yang berhubungan dengan dunia .2).
- untuk karir atau pekerjaan, dengan memiliki pendidikan akan mudah mendapat pekerjaan, tetap berusaha dan berpikir positif.
- 3). membangun karakter, pendidikan bukan hanya untuk mempermudah dalam mencari kerja ataupun karir, akan tetapi dengan adanya pendidikan dapat membangun karakter, menjadikan individu yang mampu merencanakan masa depan dan mengambil keputusan yang tepat dalam masa depan.
- 4). memberikan pencerahan, dengan adanya pendidikan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang berada di lingkungan sekitar.
- 5). membentuk kemajuan bangsa, pendidikan dapat membantu kemajuan bangsa karena masa depan bangsa memerlukan generasi-generasi yang berpendidikan, pendidikan memiliki peran penting bagi

pertumbuhan sosial dan pertumbuhan ekonomi bangsa.

(www.Academia.Edu.Pentingyapendidikan.com / diakses 20 Mei 2020)

Dalam hal ini pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal. pendidikan formal merupakan pendidikan berjenjang dan terstruktur, dimana untuk pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau berbentuk lain yang sederajat. serta, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Menengah, merupakan pendidikan lanjutan pendidikan dasar. pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. sedangkan pendidikan Tinggi, merupakan jenjang setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor, yang diselenggarakan perguruan Tinggi.

Sebagaimana Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional, bahwa putus sekolah masih merupakan persoalan tersendiri yang memerlukan penanganan serius. angka putus sekolah anak usia 7-17 tahun paling tinggi pada jenjang pendidikan sekolah Menengah/ sederajat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Angka Prastisipasi sekolah

Total	2017				2018				2019			
	Angka partisipasi sekolah (APS)				Angka partisipasi sekolah (APS)				Angka partisipasi sekolah (APS)			
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
Indonesia	99.14	95.08	71.42	24.27	99.22	96.36	71.99	24.40	99.24	95.51	72.36	25.21

Sumber: Sensus ekonomi nasional badan pusat statistik / diakses 9 juni 2020

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa angka partisipasi sekolah rendah pada usia 16-18 dan 19-24 ini disebabkan oleh faktor lingkungan, kemiskinan, dan menikah di usia dini. Hal ini merupakan tugas negara dalam menjamin terselenggaranya pendidikan agar menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas dan mempunyai daya saing, sebagaimana pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang terdapat dalam UUD 1945 alinea 4 “mencerdaskan kehidupan Bangsa”. Dalam hal ini juga pemerintah telah mengeluarkan regulasi dalam menunjang wajib belajar 12 tahun sebagaimana tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa, pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, serta pada ayat 3 menyatakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan (sekolah).

Oleh karena itu dalam rangka mensukseskan terselenggaranya pendidikan nasional dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. maka diperlukannya anggaran untuk menunjang terselenggaranya kegiatan tersebut, dengan ini pemerintah telah mengeluarkan program-program yang menjamin pendidikan diantaranya : 1).Bantuan siswa miskin (BSM) merupakan bantuan dana dari pemerintah bagi siswa sekolah yang tidak mampu.bantuan yang diserahkan langsung kepada siswa yg bersangkutan, dan dapat dipergunakan untuk membeli kelengkapan sekolah. 2).Program pemerintah pintar (PIP) program PIP melalui kartu indonesia pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6-12 tahun)yang berasal dari keluarga miskin.PIP merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Miskin (BSM). 3).Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program bantuan dari pemerintah kepada seluruh sekolah yang terdaftar secara resmi. bantuan ini digunakan untuk membiayai operasional sekolah. (www.Kemendikbud.co.id / diakses 20 Mei 2020)

Salah satu bentuk pendanaan pendidikan yang signifikan dari sumber dana anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBN) adalah Bantuan operasional sekolah (BOS). Bantuan operasional sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non

personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. menurut PP 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, biaya non personalia, adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa, telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, komunikasi, pajak, asuransi, dan lain-lain.

Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan yang bermutu, secara khusus program BOS bertujuan untuk : 1).membebaskan segala jenis biaya pendidikan bagi seluruh siswa miskin di tingkat pendidikan dasar,baik madrasah negeri maupun madrasah swasta. 2).membebaskan biaya operasional sekolah bagi seluruh siswa MI negeri,MTS negeri,MA negeri. 3).meringankan beban biaya operasional sekolah bagi siswa di madrasah(Juknis-: BOS-: 2019-: 3)

Sasaran dari program BOS adalah semua madrasah negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia yang telah memiliki izin operasional. Besaran biaya BOS yang diterima oleh madrasah,dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan : Madrasah Ibtidaiyah : Rp.800.000,-/siswa/tahun. Madrasah Tsanawiyah : Rp.1.000.000,-/siswa/tahun. Madrasah Aliyah : Rp.1.400.000,-/siswa/tahun.

Penyaluran dana BOS untuk madrasah dilakukan dua tahap (setiap semester), berdasarkan pengajuan RKAM dari madrasah swasta melalui program pemerintah diatas, output yang diharapkan oleh pemerintah yang memiliki kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha ESA, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam buku petunjuk JUKNIS BOS 2020 terdapat berbagai item-item yang harus di realisasikan melalui pengajuan RKAM, Adapun item-item tersebut yaitu : 1).Kegiatan pembelajaran. 2).Kegiatan ekstarkulikuler. 3).Kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikulum. 4).Kegiatan pengembangan potensi siswa 5).Pengembangan keprofesian guru dan tenaga kependidikan serta pengembangan manajemen sekolah. 6). Pembayaran honor 7).Pemeliharaan Sarana dan Prasarana 8). Pengembanagn perpustakaan . 9).PPDB 10).MATSAMA 11). Pengelolaan Madrasah 12). Langganan daya dan jasa 13). Pembelian/Perawatan alat multimedia pembelajaran 14). Pembelian/Sewa sarana/perlengkapan/peralatan yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar di era adaptasi kenormalan baru 15). Pembelian/Sewa sarana/perlengkapan/peralatan atau pelaksanaan kegiatan yang diperlukan dalam rangka pencegahan penyebaran **COVID-19**.

Untuk itu penggunaan dana BOS diharapkan dapat dipergunakan dengan baik dan benar agar tidak terjadi penyalahgunaan penggunaan BOS. agar terhindar dari penyalahgunaan penggunaan BOS diperlukannya penerapan Sistem Pengendalian Intern. Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pemeriksaan internal untuk memastikan tercapainya suatu tujuan organisasi. Dalam teori akuntansi dan organisasi, pengendalian intern merupakan suatu proses,yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi

informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu.

Akan tetapi dalam hal pengelolaan dana BOS, berdasarkan Pemeriksaan Badan Keuangan tahun 2018 di beberapa provinsi masih ditemukan penyelewengan dana BOS. jaringan kerja anti korupsi Jawa Timur menemukan indikasi penyelewengan dana keuangan sekolah di Surabaya, Malang dan Jember.

Berdasarkan pantauan Indonesia *Corruption Watch* (ICW), sejak tahun 2005-2016 terdapat sekitar 425 kasus korupsi dalam sektor pendidikan dengan kerugian negara mencapai Rp1,3triliun dan nilai suap mencapai Rp 55 miliar. Sekitar 85 kasus korupsi pada sektor pendidikan berasal dari penyelewengan pengelolaan DAK dengan kerugian mencapai Rp377 miliar. (www.m.cnnindonesia.com /diakses 9 juni 2020)

Maka dari itu diperlukannya sistem pengendalian intern, Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. pengendalian intern berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*Fraud*) dan melindungi sumber daya atau asset. pihak manajemen harus melakukan proses audit pengendalian internal tujuannya untuk memastikan apakah bawahannya telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan sistem dan prosedur sehingga terhindar dari kemungkinan adanya kecurangan. Dengan mengimplementasikan sistem pengendalian intern secara baik dalam perusahaan, dalam hal ini sekolah merupakan perusahaan nirlaba akan lebih mudah mencapai tujuan.

Menurut Abbot *et* dalam Kartikawati (2016 :14) menyatakan bahwa untuk mengurangi kecenderungan kecurangan dalam organisasi perlu diterapkan pengendalian intern yang efektif. tujuan pengendalian intern adalah tercapainya efektivitas dan efisensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008).

Menurut Krismiaji (2015 :221) Pengendalian intern memiliki 5 komponen yaitu Lingkungan Pengendalian, aktivitas pengendalian, pengukuran risiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Akan tetapi pada penelitian ini hanya melakukan fokus 3 komponen saja yaitu lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan Tulang punggung sebuah perusahaan adalah karyawan meliputi atribut individu, seperti integritas, nilai etika, dan kompetensi dan lingkungan tempat karyawan tersebut bekerja. Mereka merupakan mesin penggerak organisasi dan mmerupakan fondasi untuk komponen lainnya.

b. Informasi dan komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi mengitari kegiatan pengawasan. Sistem tersebut memungkinkan karyawan organisasi untuk memperoleh dan menukar informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan organisasi.

c. Pemantauan

Seluruh proses bisnis harus di pantau, dan dilakukan modifikasi seperlunya. Dengan cara ini, sistem akan bereaksi secara dinamis, yaitu berubah jika kondisinya menghendaki perubahan.

Madrasah Aliyah Al-Ihsaan Patilanggio merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada dalam naungan yayasan pendidikan islam Al-Ihsaan (YAPIS AL-IHSAAN) yang berada di desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Yayasan pendidikan Islam Al-ihsaan Patilanggio menaungi beberapa lembaga pendidikan diantaranya Raudatul Atfal Al-ihsaan, Madrasah Ibtidaiyah Al-ihsaan, Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaan dan Madrasah Aliyah Al-Ihsaan Patilanggio. Yayasan tersebut tergolong masih dalam usia belia tetapi telah mampu mendirikan beberapa tingkat lembaga pendidikan seperti yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Tetapi yang menjadi hal yang perlu diapresiasi adalah semua lembaga dalam naungan yayasan pendidikan al-ihsaan patilanggio telah terdaftar secara resmi di *Pendis Education Management* (Emis), yang merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh Kementrian agama untuk memudahkan input data sekolah, pondok pesantren dan pendidikan tinggi islam. sehingga semua tingkat pendidikan tersebut memperoleh dana bantuan operasional sekolah yang berasal dari pemerintah. akan teteapi jika dilihat secara seksama bahwa mana dalam lingkungan pengendalian di MA Al-Ihsaan Patilanggio belum bisa dikatakan baik hal ini disebabkan oleh masih minimnya tenaga pendidik yang sesuai dengan keahliannya untuk tetap melangsungkan proses belajar dan mengajar masih memanfaatkan tenaga pendidik yang ada, Di

MA Al-Ihsaan juga masih minimnya informasi tentang pengelolaan dana BOS tersebut masih belum diketahui wali murid, dalam penyusunan RKAM yang diajukan sekolah tidak melibatkan semua kelompok yang terkait dengan sekolah. berdasarkan fungsi secara praktiknya di MA Al- Ihsaan Patilanggio menggunakan tiga fungsi yaitu fungsi kepala sekolah sebagai pihak otoritas, fungsi bendahara dan komite sekolah sebagai anggota. akan tetapi jika dilihat dalam pengelolaan dana BOS tidak melibatkan fungsi tersebut. dan dalam pengelolaan dana BOS tersebut kurangnya pengawasan yang ada seperti halnya pengawasan dari pihak yayasan yang terkait. berangkat dari permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENGELOLAAN DANA BOS STUDI KASUS MA AL-IHSAAN PATILANGGIO”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern yang terdiri dari Lingkungan Pengendalian (X1), Informasi dan Komunikasi (X2), dan Pemantuan (X3) terhadap pengelolaan dana BOS, MA Al-Ihsaan Patilanggio secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian interen terhadap pengelolaan dana Bos . MA Al-Ihsaan Patilanggio Secara simultan?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi dan melakukan penelitian terhadap sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MA Al-Ihsan Patilanggio.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern yang terdiri dari Lingkungan Pengendalian (X1), Informasi dan Komunikasi (X2), dan Pemantauan (X3) di MA Al-Ihsan Patilanggio secara parsial.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern di MA Al-Ihsan Patilanggio secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam mengelola anggaran pada umumnya dan khususnya MA Al-Ihsan Patilanggio Yang Berada Di Patilanggio

2. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan literatur, referensi dan bahan bacaan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama dan juga sebagai sumbangan pemikiran dalam menyebarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, serta dapat mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktek yang sebenarnya khususnya mengenai konsep sistem pengendalian intern terhadap penggunaan dana BOS. dan telah memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Dan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat memenuhi keinginan perusahaan itu sendiri. menurut Bodnard dan Hopwood seperti yang telah dikutip oleh I.G Karmawan (2008:4), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Sedangkan Menurut Baridwan (1996:4), sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan berkomunikasi informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor dan kreditur) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Secara umum sistem informasi sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, memproses sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan pengertian sistem informasi menurut Mulyadi (2001:3), “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa, untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan..

Menurut Wahyono (2004:17), “Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu penyajian informasi” sedangkan Menurut Niswonger, Warren, Reev dan Fees (2000:7), Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai komponen-komponen yang terdiri dari pelaku, metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi mengenai keuangan dan operasi, usaha, kemudian mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas dapat di pahami bahwa, sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan menjalankan kegiatan perusahaan.

2.1.1. Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2001: 18), ada tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem termasuk sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (stewardship) manajemen.

Kepengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengatur sumberdaya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

- b. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.

- c. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari.

Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.

Menurut Daranatha (2009:35) tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dari informasi tersebut
2. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yang berarti memperbaiki daya andal informasi akuntansi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggungjawaban dalam melindungi harta perusahaan.
3. Untuk menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan akuntansi

Dari ketiga tujuan tersebut harus dipertimbangkan pada waktu penyusunan suatu sistem informasi akuntansi, sehingga dapat diharapkan tidak ada salah satu tujuan yang terlewatkan, agar sistem informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan.

2.1.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Yuli Apriani (2004:11), ada enam fungsi dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data/transaksi

Upaya pengumpulan data/ transaksi biasanya terdiri dari tahap penangkapan data (*data capture*) menarik data ke dalam sistem. Setelah "ditangkap" data biasanya dicatat ke dalam formulir-formulir yang dikenal sebagai dokumen sumber, Juga biasa diabsahkan (*validated*) untuk menjamin kecermatan dan dikelompokkan agar bisa ditempatkan pada kategori yang telah ditentukan, sebelumnya' dan selanjutnya data bisa dipancarkan atau dipindahkan dari tempat "penangkapan" ke tempat "pemrosesan".

2. Pemrosesan Data/Transaksi

Sebelum menjadi informasi yang berguna, data/ transaksi yang telah dikumpulkan harus diproses terlebih dahulu. Di sini bisa dilakukan tahap pengabsahan (validasi) dan pengelompokkan (klasifikasi) tambahan. Data yang terkumpul bisa diikhtisarkan dengan menjumlahkan transaksi yang sejenis, Kadang data dialihkan (*transcribed*) ke dokumen atau media lain, Data juga bisa ditumpuk dengan mengumpulkan transaksi yang serupa dalam satu kelompok dokumen. Selanjutnya, data yang telah ditumpuk biasanya dipilah untuk disusun berdasarkan satu karakteristik tertentu. Jika data kuantitatif dilibatkan, langkah perhitungan dan perbandingan sering dilakukan karena itu data baru bisa di ciptakan.

3. Pemanajemenan data

Tugas manajemen data terdiri dari tiga langkah pokok; penyimpanan, pemutakhiran dan pengambilan ulang. Penyimpanan data bisa dilakukan dalam arsip, file, atau database dengan cara yang relatif permanen atau bersifat sementara menunggu pemrosesan selanjutnya. Pemutakhiran menyesuaikan

data yang tersimpan agar mencerminkan operasi, peristiwa dan keputusan yang terbaru. Pengambilan ulang merupakan usaha mengambil kembali data yang tersimpan untuk diproses lebih lanjut agar dapat menjadi suatu informasi yang berguna.

4. Pengendalian dan pengamanan data

Data yang dimasukkan ke dalam pemrosesan bisa salah, hilang, atau dicuri selama pemrosesan catatan bisa dipalsukan, dan sebagainya. Untuk itu, maka salah satu tugas penting pada sistem. Informasi adalah melindungi dan menjamin keakuratan data termasuk informasinya. Alat kendali dan cara pengamanan dapat meliputi otorisasi, laci Idlas yang terkunci, rekonsiliasi, verifikasi, dan tinjauan.

5. Pengadaan informasi

Tugas akhir dari sistem informasi, yaitu penyampaian informasi kepada pemakai. Pelaporan meliputi penyiapan laporan dari data yang telah diproses, yang telah disimpan atau keduanya. Sedangkan pengkomunikasian terdiri dari penyajian laporan sedemikian rupa agar lebih dimengerti dan berguna bagi pemakai atau penyampaian laporan secara langsung kepada pemakai.

6. Pertimbangan Perancangan Sistem Pemrosesan

Menurut Hall seperti yang dikutip oleh Yuli Apriani (2004:10), konsep perancangan sistem seharusnya mencerminkan prinsip-prinsip perusahaan. Berikut ini dasar-dasar yang perlu diperhatikan dalam prioritas perancangan sistem adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan dalam perencanaan sistem dan usulan proyek seharusnya dicapai untuk menghasilkan kemajuan dan kemampuan system yang lebih besar.
- b. Mempertimbangkan *trade-off* yang memadai antara manfaat dari tujuan perancangan system dengan biaya yang dikeluarkan.
- c. Berfokus pada permintaan fungsional dari sistem
- d. Melayani berbagai macam tujuan

2.1.3. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut McLeod Jr. (2001 :306) dikutip dari Syahbilal Akbar (2010) jika dibandingkan dengan sistem informasi yang lain sistem informasi akuntansi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda, meliputi:

- a. Melaksanakan tugas yang diperlukan. Perusahaan tidak memutuskan untuk melaksanakan pengolahan data atau tidak. Perusahaan diharuskan oleh undang-undang untuk memelihara catatan kegiatannya. Elemen-elemen dalam lingkungan seperti pemerintah, pemegang saham dan pemilik, serta masyarakat keuangan menuntut perusahaan agar melakukan pengolahan data. Tetapi bahkan jika lingkungan tidak memintanya, manajemen perusahaan pasti menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai cara mencapai dan menjaga pengendalian,
- b. Berpegang pada prosedur yang relatif standar. Peraturan dan praktek yang diterima menentukan cara pelaksanaan pengolahan data. Segala jenis organisasi mengolah datanya dengan cara yang pada dasarnya sama,
- c. Menangani data yang rinci. Karena berbagai catatan pengolahan data menjelaskan kegiatan perusahaan secara rinci, catatan tersebut menyediakan

jejak audit (*audit trail*). Jejak audit adalah kronologi kegiatan yang dapat ditelusuri dari awal hingga ke akhir, dan dari akhir ke awal.

- d. Terutama berfokus historis. Data yang dikumpulkan oleh sistem informasi akuntansi umumnya menjelaskan apa yang terjadi di masa lampau. Ini terutama terjadi jika pengolahan berkelompok (*batch*) digunakan.
- e. Menyediakan informasi pemecahan masalah minimal. Sistem informasi akuntansi menghasilkan sebagian output informasi bagi manajer perusahaan. Sebagai contoh laporan akuntansi standar seperti laporan rugi laba dan neraca.

2.2. Sistem pengendalian intern

2.2.1 Pengertian sistem

Menurut Irham Fahmi (2014:249) sistem adalah seperangkat komponen yang berada dalam suatu organisasi yang saling berhubungan dalam menunjang aktivitas kinerja organisasi tersebut. Sedangkan Menurut West Churchmen Dikutip dari Krismaji (2015:1) sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan, sistem memiliki tiga karakteristik, yaitu : 1. Komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar, atau dirasakan. 2. Proses, yaitu kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem. 3. Tujuan, yaitu sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut. Meskipun proses dan tujuan sistem bersifat tidak kelihatan (*intangible*), namun kedua karakteristik tersebut juga merupakan elemen penting, sama halnya dengan elemen yang kelihatan (*tangible*).

Sistem menurut McLeod (2004) dalam Rosida (2011:3) adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk menncapai tujuan. Sama halnya dengan O'Brrien dalam Rosida (2011:3) sistem sebagai sekelompok elemen yang salaing berhubungan atau berinteraksi hingga membentuk satu kesatuan.

Dari beberapa definisi Sistem diatas dengan ini dapat di mengerti sistem merupakan satu rangkaian yang terdiri dari beberapa unsur yang membentuk satu kesatuan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan. Akan tetapi, konsep umum sistem ini memberikan konsep dasar yang lebih tepat untuk bidang sistem informasi. Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur.

sistem Informasi memiliki komponen, adapun komponen tersebut yaitu :

- a. Input melibatkan penangkapan dan perakitan berbagai elemen yang memasuki sistem untuk di proses
- b. Pemrosesan, melibatkan proses transformasi yang mengubah input menjadi output.
- c. Output, melibatkan pemindahan elemen yang telah diproduksi oleh proses.

sumber daya input diubah menjadi sumber daya output, itulah yang di sebut pemrosesan. Sember daya mengalir dari elemen input, melalui elemen transformasi, kepada elemen output. Suatu mekanisme kontrol memantau proses transformasi untuk meyakinkan bahwa sistem tersebut memenuhi tujuannya.

Mekanisme ini dihubungkan pada sumber daya dengan memakai suatu lingkaran umpan balik (*feedback*) yang mendapatkan informasi dari output sistem yang menyediakan informasi bagi mekanisme kontrol. Mekanisme kontrol membandingkan sinyal-sinyal umpan balik dengan tujuan, dan mengarahkan sinyal pada elemen input jika sistem operasi memang perlu diubah.

2.2.2. Pengertian pengendalian Intern

Dalam bahasa sehari-hari kata pengendalian ini lebih umum disebut sebagai suatu pengawasa atau *controlling*. Pengendalian merupakan salah satu fungsi yang memiliki peran yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Krismiaji (2015:216) Pengendalian Internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Menurut *committee of sponsoring Organizations (COSO) (1992) of the Treadway Commission, Internal control is process, affected by entity's board of directors, management and other personel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories:*

1. Effectiveness and efficiency. 2. Reliability of Financial reporting. 3. Compliance with Applicable laws and regulations.

pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga kelompok tujuan yaitu, 1. Efektivitas dan efisiensi operasi. 2. Keandalan laporan keuangan dan, 3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Uraian diatas dapat dilihat bahwa sejalan dengan Peraturan pemerintah dalam hal ini menurut PP no 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian Intern pemerintah juga mendefinisikan sistem pengendalian intren sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sedangkan menurut Yuli Apriani (2004:24) dikutip dari Syabilah Akbar (2010:35), pengendalian internal adalah suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan dengan tujuan untuk: 1.mengamankan aktiva perusahaan, 2.mengecek kecermatan dan ketelitian data akuntansi, 3.meningkatkan efisiensi, dan 4.mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi. Suatu pengendalian intern bisa dikatakan efektif apabila ketiga kategori tersebut dapat dicapai, yaitu dengan kondisi:

1. Direksi dan manajemen mendapat pemahaman akan arah pencapaian tujuan perusahaan, dengan meliputi pencapaian tujuan perusahaan.
2. Laporan Keuangan yang dipublikasikan adalah handal dan dapat dipercaya, yang meliputi laporan segmen maupun intern.
3. Prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah menaati dan mematuhi peraturan.

Dari beberapa definisi diatas dapat dimengerti bahwa pengendalian intern

sebuah proses karena pengendalian melekat pada organisasi atau perusahaan dan merupakan bagian yang integral dari aktivitas dasar manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

2.2.3. Komponen Pengendalian Intern

Sistem pengendalian memiliki fungsi sebagai acuan penyelenggaraan.

Menurut COSO pengendalian memiliki 5 komponen yaitu :

1. Lingkungan pengendalian
2. Aktivitas pengendalian
3. Pengukuran risiko
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

Akan tetapi pada penelitian hanya melakukan fokus terhadap 3 komponen saja yaitu:

1. Lingkungan pengendalian
2. Informasi dan komunikasi
3. Pemantauan

Table 2.1 komponen model pengendalian Intern

Komponen	Deskripsi
Lingkungan pengendalian	Tulang punggung sebuah perusahaan adalah karyawan meliputi atribut individu, seperti integritas, nilai etika, dan kompetensi dan lingkungan tempat karyawan tersebut bekerja. Mereka merupakan mesin penggerak organisasi dan merupakan fondasi untuk komponen lainnya.
Informasi dan komunikasi	Sistem informasi dan komunikasi mengitari kegiatan pengawasan. Sistem tersebut memungkinkan karyawan organisasi untuk memperoleh dan menukar informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan organisasi.
Pemantauan	Seluruh proses bisnis harus di pantau, dan dilakukan modifikasi seperlunya. Dengan cara ini, sistem akan bereaksi secara dinamis, yaitu berubah jika kondisinya menghendaki perubahan.

Sumber : Krismiaji 2015 : 221

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian menentukan desain suatu organisasi dan mempengaruhi dan memberikan kesadaran kepada pihak-pihak yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan tersebut. lingkungan pengendalian merupakan

pondasi untuk semua komponen pengendalian intern yang lain, hal ini bahwa perusahaan jika tidak memiliki pondasi yang kuat dalam hal ini lingkungan pengendalian semua komponen yang ada tidak akan berfungsi secara baik. Lingkungan pengendalian merupakan pondasi bagi 7 komponen lainnya dimana tanpa 7 komponen tersebut lingkungan pengendalian tidak akan kokoh, adapun 7 komponen yaitu :

a. Filosofi, gaya operasi, dan sensitifitas resiko manajemen

Manajemen sebuah organisasi memiliki keyakinan dan sikap yang hampir sama (*shared belief and attitude*) tentang resiko, filosofi ini mempengaruhi semua hal yang diperlukan manajemen, jangka pendek dan jangka panjang, dan mempengaruhi komunikasinya, perusahaan juga memiliki sensitifitas risiko (*risk appetite*), yaitu sejumlah risiko yang dapat diterima oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Semakin baik filosofi dan gaya operasi manajemen, karyawan cenderung semakin bertanggung jawab. Filosofi ini harus secara jelas dikomunikasikan keseluruhan karyawan. Tidak hanya cukup dengan memberikan *lip service* manajemen harus mem-*back up* kata-katanya dengan tindakan nyata. Jika mereka menunjukkan perhatian yang kecil terhadap pengendalian intern, maka karyawan pun akan bersikap sebaliknya.

b. *Boar of directors*

Keterlibatan dan keaktifan dewan direktur memainkan peranan penting dalam pengendalian intern. Mereka harus mengawasi manajemen, memantau, dan mengawasi rencana, kinerja, dan aktivitas manajemen, menyetujui atau

mengesahkan strategi perusahaan, me-*review* hasil dan kinerja keuangan, setiap tahun me-*review* kebijakan keamanan perusahaan dan berinteraksi dengan auditor intern dan ekstern.

c. Komitmen terhadap integritas, nilai etika, dan kompetensi

Manajemen harus menciptakan sebuah kultur organisasi yang menekankan pada integritas dan komitmen terhadap nilai etika dan kompetensi. Standar perilaku etika akan menghasilkan *good business* dan menempati posisi paling atas.

Manajemen harus mewajibkan para karyawan untuk melaporkan jika mengetahui adanya perilaku tidak jujur, ilegal, tidak etis, dan mendisiplinkan karyawan yang secara sengaja tidak melaporkan kejadian yang diketahuinya. Jika adalah laporan yang tidak jujur harus diinvestigasi. mereka yang bersalah harus diberhentikan dan tuntutan harus diajukan jika memungkinkan, sehingga para karyawan memahami secara jelas konsekuensinya

d. Struktur organisasi

Sebuah struktur organisasi mendefinisikan garis wewenang, tanggung jawab, dan pelaporan. Struktur organisasi memberikan *framework* menyeluruh bagi *planning, directing, executing, controlling*, dan monitoring operasi perusahaan.

e. Penetapan wewenang dan tanggung jawab

Manajemen harus memastikan bahwa karyawan memahami tujuan perusahaan, menetapkan wewenang dan tanggung jawab untuk pencapaian tujuan perusahaan kepada setiap departemen dan individu, mendorong para karyawan untuk melakukan inisiatif dalam penyelesaian masalah (*solving problem*) dan

memastikan mereka bertanggung jawab untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengidentifikasi siapa yang bertanggung jawab terhadap kebijakan keamanan sistem.

f. Standar SDM

Karyawan perusahaan adalah kekuatan utama dan kelemahan utama pengendalian intern, organisasi dapat menerapkan praktik dan kebijakan SDM yang menyangkut pengangkatan, pelatihan, penggajian, konseling, promosi, dan pemberhentian karyawan yang mengirim pesan tentang jenjang kompetensi dan perilaku etis yang diperlukan. Kebijakan tentang kondisi kerja, insentif, dan kelanjutan karir dapat secara *power full* mendorong efisiensi dan loyalitas dan mengurangi kelemahan dan kekurangan organisasi.

g. Pengaruh eksternal

pengaruh eksternal yang memengaruhi lingkungan pengendalian mencakup aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Bapepam, Pemerintah, Bank Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Dan lain-lain.

2. Informasi dan komunikasi

Menurut krismiaji (2015 : 224) Tujuan utama sebuah Sistem informasi Akuntansi(SIA) adalah mencatat, memproses, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi tentang sebuah organisasi. dengan demikian tujuan SIA adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan mencatat seluruh transaksi yang valid/sah
- b. menggolongkan transaksi secara tepat
- c. Mencatat transaksi sesuai dengan nilai moneternya

- d. mencatat transaksi dalam periode akuntansi yang tepat
- e. menyajikan transaksi dan informasi lainnya secara tepat dalam laporan keuangan.

Menurut (Elder *et al*, 2013: 331) dikutip dari Widya Apsta (2017) Organisasi memerlukan informasi relevan yang disediakan oleh orang disaat yang tepat. Selain itu informasi harus pula andal dalam akurasi dan kelengkapannya. Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang mencakup sistem akuntansi, terdiri dari metode, catatan yang dibangun untuk mencatat, mengelolah, meringkas, melaporkan dan untuk menyelenggarakan akuntabilitas terhadap aktiva, utang, ekuitas yang bersangkutan.

Menurut McNally (2013 : 236) dikutip dari Dyana lusi Susanti (2016), informasi diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian intern dalam mendukung pencapaian tujuan pelaporan keuangan. komunikasi adalah kegiatan terus-menerus dan proses berulang untuk menyediakan, berbagi dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pengendalian internal, dan untuk menilai efektivitas. dengan kata lain informasi dan komunikasi ini adalah bentuk dari identifikasi, penangkapan dan pertukaran informasi dalam bentuk dan kerangka waktu tertentu sedemikian hingga membuat orang-orang dalam organisasi mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya baik secara internal (keseluruh level organisasi) dan eksternal (kepada pihak yang berkepentingan).

Informasi dan Komunikasi sistem informasi yang relevan dengan tujuan sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan, mencatat, memproses, menyimpan, mengikhtisari, dan mengkomunikasikan informasi tentang sebuah perusahaan. Informasi yang memiliki hubungan perlu diidentifikasi, di tangkap dan dikomunikasikan, hal ini harus dilakukan karena dapat mengurangi adanya penyalahgunaan. Informasi dan komunikasi yang baik memperkecil adanya penyalahgunaan dalam hal ini penyajian laporan keuangan.

3. Pemantauan

Menurut (Elder *et al*, 2013: 333) dikutip dari Widya Apsta (2017) pemantauan adalah proses penetapan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Berkenaan dengan penilaian efektivitas pengendalian internal secara terus menerus atau periodik oleh manajemen, untuk melihat apakah telah dilaksanakan dengan semestinya dan telah diperbaiki sesuai dengan keadaan. Tujuan dari pemantauan untuk menentukan apakah pengendalian masih berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau perlu adanya perbaikan. Pemantauan mencakup penentuan desain, operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi.

Pengawasan adalah menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pengawasan mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi.

Menurut Hadi dan Rahayu (2014) dikutip dari Widya Apsta (2017) kegiatan utama dalam pengawasan kinerja meliputi:

- a. Supervisi yang efektif meliputi pelatihan karyawan, memonitor kinerja karyawan, mengkoreksi kesalahan yang dilakukan, serta mengamankan harta dengan mengawasi karyawan yang memiliki akses terhadap perusahaan.
- b. Akuntansi pertanggungjawaban
 - 1. Penyusunan anggaran, kouta, penjadwalan, harga pokok standar, dan standarkualitas.
 - 2. Laporan kinerja yang membandingkan kinerja aktual dengan rencana, dan menginformasikan jika ada penyimpangan yang signifikan.
 - 3. Prosedur untuk investigasi penyimpangan yang signifikan dan mengambil tindakan untuk mengkoreksi kondisi yang menyebabkan terjadinya penyimpangan.
- c. Pengauditaninternal
 - 1. *Review* terhadap realibilitas dan integritas informasi operasional dan informasifinansial.
 - 2. Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal
 - 3. Evaluasi kepatuhan karyawan terhadap kebijakan, prosedur manajemen dan terhadap aturan atau regulasi yang berlaku
 - 4. Evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi manajemen.

2.3. Dana Bantuan Operasional sekolah (BOS)

2.3.1. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah

BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan

dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Menurut PP 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa, telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain-lain. Namun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS. Secara detail jenis kegiatan yang boleh dibiayai dari dana BOS dibahas pada bagian penggunaan dana BOS.

2.3.2. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah

Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan yang bermutu.

Secara khusus program BOS bertujuan untuk:

1. Membebaskan segala jenis biaya pendidikan bagi seluruh siswa miskin di tingkat pendidikan dasar, baik di madrasah negeri maupun madrasah swasta.
2. Membebaskan biaya operasional sekolah bagi seluruh siswa MI negeri, MTs negeri dan MA negeri.
3. Meringankan beban biaya operasional sekolah bagi siswa di madrasah swasta.

2.3.3. Sasaran Program dan Besaran Bantuan Operasional Sekolah

Sasaran program BOS adalah semua Madrasah Negeri dan Swasta di seluruh Provinsi di Indonesia yang telah memiliki izin operasional. Siswa madrasah penerima BOS adalah lembaga madrasah yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari dan siswanya tidak terdaftar sebagai siswa SD, SMP, atau SMA. Bagi madrasah yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran

pada sore hari, dapat menjadi sasaran program BOS setelah dilakukan verifikasi oleh Seksi Madrasah/TOS Kantor Kemenag Kabupaten/Kota. Besaran biaya satuan BOS yang diterima oleh madrasah, dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan:

- a. MadrasahIbtidaiyah :Rp. 800.000,-/siswa/tahun
- b. MadrasahTsanawiyah : Rp.1.000.000,-/siswa/tahun
- c. MadrasahAliyah : Rp.1.400.000,-/siswa/tahun

2.3.4. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah

Penggunaan dana BOS di madrasah (MI, MTs, dan MA) harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara pihak madrasah, dewan guru, dan komite madrasah. Hasil kesepakatan di atas harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kemudian dibuatkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah yang akan diajukan ke Kanwil Kementerian Agama Provinsi atau Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Dana BOS yang diterima oleh madrasah, dapat digunakan untuk membiayai komponen kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran, item pembayaran meliputi :
 - a. Penyediaan alat peraga yang diperlukan madrasah untuk memenuhi SNP
 - b. Mendukung penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau *contextual teaching and learning*.
 - c. Pengembangan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti serta pengembangan Moderasi Beragama bagi peserta didik Madrasah.

- d. Pembelajaran remedial dan pembelajaran pengayaan.
 - e. Pemantapan persiapan ujian-ujian atau *asesmen*.
 - f. Pendidikan dan pengembangan Madrasah Sehat, Aman, dan Ramah Anak.
 - g. Kegiatan pertemuan orang tua/wali (*parenting*), *homevisit* /pemberdayaan orang tua.
 - h. Biaya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK), misalnya untuk pembelian bahan atau komponen material perakitan, dan pengembangan *e-book* dan pelaksanaan *e-learning*.
 - i. Pembelian atau langganan buku digital
2. Kegiatan Ekstrakurikuler, Item Pembiayaan, Meliputi
- a. Krida
 - b. Karya Ilmiah
 - c. Latihan olah bakat dan olah minat
 - d. Keagamaan
 - e. Pemantapan persiapan ujian
3. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran dan Ekstrakurikulum, item pembiayaan, meliputi :
- a. Penilaian Akhir Semester, Penilaian Akhir Tahun, Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), Ujian Nasional Kertas dan Pensil (UNKP) atau *Asesmen Kompetensi Minimal (AKM)*, *Asesmen Kompetensi Siswa*

Madrasah, Ujian Madrasah/ UAMBN/USBN, Simulasi Ujian dan Evaluasi
Kegiatan Ekstrakurikuler

4. Kegiatan Pengembangan Potensi Siswa item pembiayaan, meliputi :
 - a. KSM, KSN yang setingkat
 - b. MYRES, KTI, OPSI
 - c. Robitik
 - d. Olahraga, Porda, O2SN
 - e. Seni
5. Pengembangan Keprofesian Guru dan Tenaga Kependidikan, serta Pengembangan Manajemen Sekolah , item pembiayaan, meliputi
 - a. KKG, KKM, MGMP, MGBK
 - b. Seminar
 - c. Mengadakan kegiatan pelatihan
 - d. PPKB
 - e. Peningkatan kompetensi Kepala Madrasah
 - f. Program peningkatan tenaga kependidikan
6. Pembayaran Honor
 - a. Pembayaran honor GBPNS dan tenaga kependidikan
 - b. GBPNS Ekstrakurikuler
 - c. Tenaga kependidikan
7. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Item Pembiayaan, Meliputi
 - a. Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela dan perbaikan fasilitas madrasah lainnya yang tidak lebih dari renovasi ringan.

- b. Perbaikan membeler, perbaikan sanitasi madrasah (kamar mandi dan WC), perbaikan lantai ubin/keramik.
 - c. Pemeliharaan perabot dan AC perpustakaan, dan ruang belajar
 - d. Penggunaan dana BOS untuk rehab ruang kelas atau pemeliharaan gedung madrasah/ fasilitas madrasah lainnya maksimal 15% per tahun dari jumlah dana yang diterima
 - e. Apabila terjadi kasus *forcema- jure* (bencana alam, kebakaran, banjir, dll) maka dapat dilakukan rehab kembali dalam tahun yang sama
8. Pengembangan Perpustakaan, Item Pembiayaan, meliputi :
- a. Penyediaan buku teks utama
 - b. Penyediaan buku teks pendamping
 - c. Membeli buku nonteks
9. Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).
10. Masa Ta'rif siswa Madrasah (MATSAMA)
11. Pengelolaan Madrasah Item Pembiayaan, Meliputi
- a. Pembelian alat dan/atau bahan habis pakai.
 - b. Pembelian dan pemasangan alat absensi bagi guru dan tenaga kependidikan, termasuk tipe *finger print scan* yang terkoneksi dengan Dapodik.
 - c. Penggandaan, surat-menyurat, insentif bagi bendahara dalam rangka penyusunan laporan BOS, dan
 - d. biaya transportasi dalam rangka mengambil dana BOS di Bank/PT Pos.
12. Langganan daya dan jasa Item Pembiayaan, Meliputi

- a. Listrik, air, telepon, internet (*fixed/mobile* modem), baik dengan cara berlangganan maupun prabayar
 - b. Biaya tambah daya listrik dan pemasangan baru
 - c. Pembiayaan penggunaan internet termasuk untuk pemasangan baru
13. Pembelian/Perawatan Alat Multi Media Pembelajaran (Termasuk Penunjang Ujian Nasional/*Asesmen* Kompetensi Minimal/*Asesmen* Kompetensi Siswa Indonesia), termasuk untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran digital di Madrasah, item pembiayaan, meliputi :
- a. Laptop
 - b. *Detoskop / workstation*
 - c. *Proyektor*
 - d. *Printer*
 - e. *Scanner*
 - f. Pengadaan perangkat ICT
14. Pembelian/sewa saran/perlengkapan/peralatan yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan proses belajar-mengajar di era Adaptasi Kenormalan Baru
15. Pembelian/sewa sarana/perlengkapan/peralatan atau pelaksanaan kegiatan yang diperlukan dalam rangka Pencegahan Penyebaran **COVID-19**, item pembiayaan, meliputi :
- a. *Thermo gan*
 - b. *Handsanitaize*

c. Penyemprotan *disenfektan*

Dalam menggunakan dana BOS, madrasah harus memperhatikan ketentuan hal-hal sebagai berikut:

1. Madrasah yang telah menerima DAK, tidak diperkenankan menggunakan dana BOS untuk peruntukan yang sama. Sebaliknya jika dana BOS tidak mencukupi untuk pembelanjaan yang diperbolehkan (10 item pembelanjaan), maka madrasah dapat mempertimbangkan sumber pendapatan lain yang diterima oleh madrasah, yaitu pendapatan hibah (misalnya DAK) dan pendapatan madrasah lainnya yang sah dengan tetap memperhatikan peraturanterkait;
2. Biaya transportasi dan uang lelah bagi guru PNS yang bertugas di luar jam mengajar, harus mengikuti batas kewajaran yang ditetapkan oleh Standar Biaya Masukan KementerianKeuangan;
3. Madrasah negeri yang sudah mendapat anggaran dalam DIPA selain BOS, maka penggunaan dana BOS hanya untuk menambahkan kekurangan, sehingga tidak terjadi *doubleaccounting*;
4. Batas maksimum penggunaan dana BOS untuk belanja pegawai (honor guru/tenaga kependidikan bukan PNS dan honor-honor kegiatan) pada madrasah negeri sebesar 30% (tiga puluh persen) dari total dana BOS yang diterima oleh madrasah dalam satutahun.
5. Penggunaan dana BOS untuk belanja pegawai (honor guru/tenaga kependidikan bukan PNS dan honor-honor kegiatan) pada madrasah swasta dapat lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari total dana BOS yang diterima

oleh madrasah dalam satu tahun, dengan ketentuan kebutuhan untuk belanja pegawai tersebut disetujui oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

2.3.5. Larangan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

1. Disimpan dengan maksud dibungakan;
2. Dipinjamkan kepada pihak lain.
3. Membeli *software*/perangkat lunak untuk pelaporan keuangan BOS;
4. Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas madrasah dan memerlukan biaya besar, misalnya studi banding, *studitour* (karya wisata) dan sejenisnya;
5. Membiayai akomodasi kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah antara lain sewa hotel, sewa ruang sidang, dan lainnya;
6. Membayar bonus dan transportasi rutin untuk guru;
7. Membeli pakaian/seragam/sepatu bagi guru/siswa untuk kepentingan pribadi (bukan inventaris madrasah), kecuali untuk siswa miskin penerima PIP;
8. Digunakan untuk rehabilitasi sedang dan berat;
9. Membangun gedung/ruangan baru;
10. Membeli Lembar Kerja Siswa (LKS) dan bahan/peralatan yang tidak mendukung proses pembelajaran
11. Menanamkan saham;
12. Membiayai iuran dalam rangka upacara peringatan hari besar nasional;
13. Membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber dana pemerintah pusat atau pemerintah daerah secara penuh/wajar;
14. Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/ sosialisasi/pendampingan terkait program BOS/ perpajakan program BOS yang

diselenggarakan lembaga di luar Kementerian Agama;

15. Pembayaran iuran kegiatan Kelompok Kerja Madrasah (KKM) dan/atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu

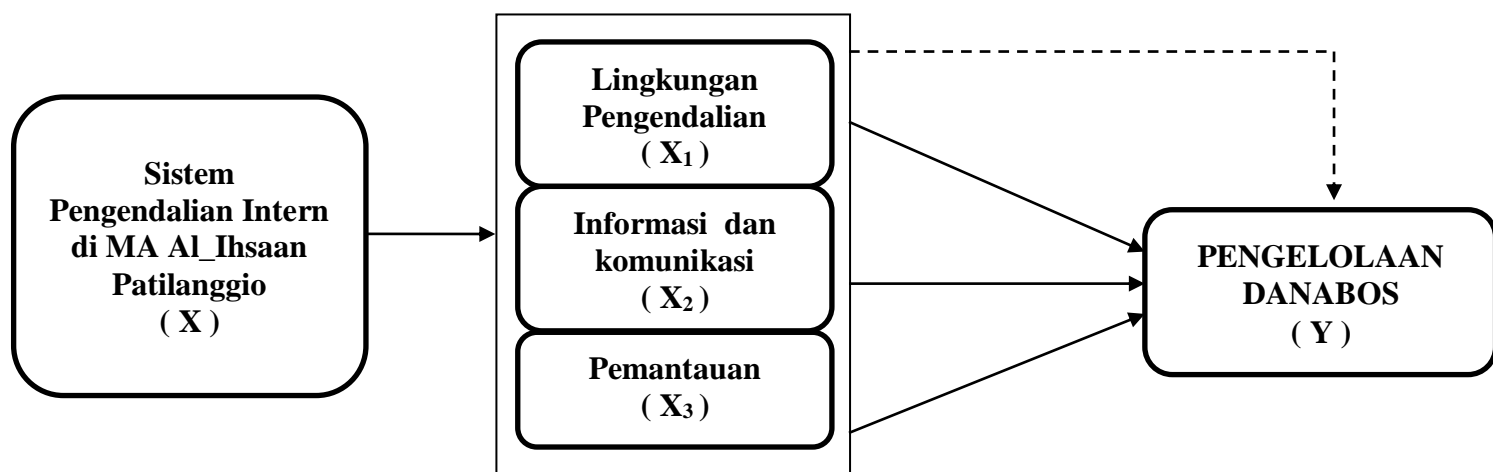
No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Hasil Penelitian
1	Y.P Hutomo	Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) terhadap keterandalan laporan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada UPTP XXXIII Cileungsi kabupaten bogor.	2015	Dari hasil penelitian ini kita dapat melihat pengaruh SPIP berpengaruh secara simultan sebesar 86,35% sedangkan secara parsial lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan berpengaruh positif terhadap keterandalan laporan keuangan dana BOS.
2	Arsitanti Widyandingsih	Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas akuntabilitas keuangan	2015	Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa pengendalian intern sekolah (yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan) secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas keuangan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, dan pemantauan dampak yang signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, sedangkan dimensi lain, yaitu penilaian resiko,



				informasi dan komunikasi tidak signifikan.
3	Kadek Sutrisna	Pengaruh Tingkat Pendidikan Pengelolaan Keuangan, Pengendalian Intern Akuntansi, Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	2017	tingkat pendidikan pengelolaan keuangan. Pengendalian intern akuntansi, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah pada SMA/SMK Negeri di Kabupaten Buleleng.
4	I'Made wirakusuma	Pengaruh SPI, <i>Good Governance</i> , dan Budaya Organisasi terhadap pengelolaan dana BOS	2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable Sistem pengendalian Intern (X_1), <i>Good Governance</i> (X_2), dan budaya organisasi (X_3). Berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana BOS baik secara parsialnataupun secara simultan.
5	Sri rahayu dan kawan-kawan	Praktik sistem pengendalian intern pengelolaan keuangan sekolah	2018	Menunjukkan bahwa penerapan pengendalian intern pengelolaan keuangan sekolah di kota jambi sudah baik. Penerapan tertinggi pada unsur lingkungan pengendalian, sedangkan penerapan terendah pada unsur pemantauan, penyebab SPI belum optimal diterapkan kurangnya SDM, keterbatasan auditor internal dan pengawas pengelolaan keuangan sekolah dan belum tertib dokumentasi penerapan SPI.

2.5. Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) dalam Sugiyono (2018 :60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagaimana masalah yang penting.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terdiri dari 3 komponen yakni, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan terhadap pengelolaan dana Bos di MA Al-Ihsaan Patilanggio.



KET :  Parsial
  Simultan

2.6. Hipotesis

Menurut sugiyono (2018 : 63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan ini hipotesis juga dapat dikatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Dari uraian diatas maka dalam hal ini hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini sebagaimana berdasarkan rumusan masalah yang ada.

1. sistem pengendalian intern yang terdiri dari lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana bantuan Operasional sekolah (BOS) di MA Al-Ihsaan Patilanggio secara parsial.
2. sistem pengendalian intern yang terdiri dari lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana bantuan Operasional sekolah (BOS) di MA Al-Ihsaan Patilanggio secara simultan.

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah sistem pengendalian intern meliputi lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan terhadap pengelolaan dana BOS. penelitian akan dilakukan pada Madrasah Al-Ihsaan Patilanggio dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern yang terdiri dari lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan secara parsial dan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern yang terdiri dari lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan secara simultan.

3.2. Desain Penelitian

Menurut Husaian Umar (2002 :36), mengemukakan bahwa desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dan komprehensif mengenai hubungan-hubungan antar variable yang disusun sedemikian rupa agar hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam perencanaan tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir.

Untuk itu berangkat dari rumusan masalah yang ada dimana untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern yang terdiri dari lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan terhadap

pengelolaan dana BOS di MA Al-Ihsaan Patilanggio secara simultan dan secara parsial, dengan itu penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif

3.3. Oprasionalisasi Variable Penelitian.

Variabel–variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sistem pengendalian intern sebagai variable bebas (X), sedangkan pengelolaan dana BOS merupakan variabel terikat (Y). Untuk penelitian ini diukur menggunakan skala likert, Menurut Riduwan (2010 : 86) mengemukakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variable yng akan di ukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variable kemudian sub variable dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan dan pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.

Tabel 3.1 Bobot Alternatif Skala Likert

Pilihan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono 2018 : 94

Adapun operasional variable ini diharapkan dapat membantu para pembaca untuk memahami dengan mudah mengidentifikasi setiap variable yang ada dan memberikan batasan-atasan terhadap variable, untuk lebih jelasnya lihat tabel 3.2.

Operasional variable adalah suatu atribut atau sifat, nilai, dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono :2015 :38)

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variable Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Sistem pengendalian intern (X) Krismiaji (2015)	Lingkungan pengendalian (X ₁) Krismiaji (2015)	a.Integritas b.Gaya manajemen c.metode penetapan wewenang dan tanggung jawab d.standar SDM	Ordinal
	Informasi dan komunikasi (X ₂) Krismiaji (2015)	a.mengidentifikasi dan mencatat seluruh transaksi b.menggolongkan transaksi c.mencatat transaksi pada nilai moneter yang tepat d.mencatat transaksi pada periode akuntansi yang tepat e.menyajikan transaksi dan informasi lainnya secara tepat dalam laporan keuangan	Ordinal
	Pemantauan (X ₃) Krismiaji (2015)	a.supervisi b.pelaporan pertanggungjawaban c.internal auditing	Ordinal

Pengelolaan Dana BOS (Y) Tomi Viktoria (2014)		a.penggunaan dana b.identifikasi sumber dana c.pencatatan penggunaan pengeluaran d.pelaporan	Ordinal

3.4. Populasi

Menurut Margono (2004), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian para peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi ini juga berkaitan dengan data-data. Apabila manusia memberikan suatu data, maka jumlah populasi tersebut akan sesuai dengan banyaknya manusia.

Menurut Nazir (1983:327), mengemukakan bahwa Populasi berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya, adapun menurut Riduwan (2010:55) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Menurut Sugiyono (2001:80), Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang tersusun dari objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik & kualitas tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti sebagai bahan untuk dipelajari yang kemudian mengambil sebuah kesimpulan.

Dengan demikian populasi adalah sumber suatu penyimpulan atas suatu fenomena. Sasaran Populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang yang terdiri dari Yayasan 1 orang, 1 orang Kepala Madrasah, 10 Guru, 1 orang Tata Usaha, 1 Orang Bendahara, 1 orang Komite madrasah, 5 orang tua siswa, 40 orang siswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penyusunan penelitian ini, maka digunakan metode sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang terkait dengan masalah yang diteliti. Data-data yang dapat diperoleh lewat penelitian kepustakaan ini merupakan data sekunder.

b. Penelitian Lapangan (*Field research*)

Penelitian Lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang akan dianalisis selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Data primer ini terutama diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Dokumentasi, Yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti
2. Kuisioner, Yaitu menyebarkan angket yang berisi pertanyaan pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6. Jenis dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka-angka tetapi, berupa gambaran umum organisasi, sejarah singkat organisasi, maupun informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini

- b. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka yang akan diteliti dalam nilai atau ukuran yang relevan dalam penelitian ini.

3.6.2. Sumber Data

Adapun Sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Data Primer, Yaitu data yang bersumber dari lokasi penelitian berupa data utama yang akan dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui kuisioner atau penyebaran angket.
- b. Data Sekunder, Yaitu data yang bersumber dari data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung dalam memecahkan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

3.7. Metode Analisis Data

Dengan adanya masalah diatas maka dalam memecahkan permasalahan tersebut dan untuk membuktikan hipotesis yaitu menggunakan Analisis regresi Berganda untuk mengukur besarnya pengaruh Variabel bebas (X) sistem pengendalian Intern terhadap Variabel terikat (Y) Penggunaan Dana BOS. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan baimana keadaan (naik turunnya) keadaan variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih faktor predictor dinaik turunkan nilainya (Sugiyono 2012 : 275). Adapun persamaan reresi berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pengelolaan Dana Bos

a = Nilai Konstan atau nilai tetap

b_{123}	=	Koefisien Variabel
X1	=	Lingkungan Pengendalian
X2	=	Informasi dan Komunikasi
X3	=	Pemantauan
e	=	Standar eror atau variabel yang tidak diteliti

3.7.1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2018 : 125) menunjukkan derajat ketepatan Antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang di kumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dalam pengujian instrument pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan. Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor). Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total). Bila kita menggunakan lebih dari satu faktor, berarti pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara item dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor). Dari hasil perhitungan korelasi akan di dapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak

Berikut rumus Uji Validitas :

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n =Jumlah responden

Σxy =Jumlah perkalian antara x dan y

Σx^2 =Jumlah dari kuadrat nilai x

Σy^2 =Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\Sigma x)^2$ =Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ =Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghazali (2018 : 45) dalam Yustina Umi Saptari (2015) adalah alat yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas berarti dapat dipercaya” Artinya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Berikut Rumus Uji Reliabilitas :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = Koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = Banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta_b^2$ = Jumlah varian butir

δt^2 = Varian skor total

Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5%.

3.7.3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.4. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum MA. Al-Ihsaan Patilanggio Kabupaten Pohuwato

Yayasan Pendidikan Islam Al-hsaan berdiri sejak Tahun 1999, lembaga ini lahir dari keprihatinan tokoh agama di Desa Iloheluma tentang perkembangan dan pengamalan ajaran agama Islam yang sangat minim. Sehingga sejak Tahun 1999 berdirilah Yayasan Pendidikan Islam Al-Ihsaan yang dibentuk dan didirikan oleh Bapak Arton Nasaru, S.Pd.I, M.Si. Pada saat itu membuka Lembaga Pendidikan Non Formal pertama yakni Taman Pengajian Al-Qur'an Al-Ihsaan Iloheluma yang tetap aktif dan eksis hingga kini. Yayasan Pendidikan Islam Al-Ihsaan Patilanggio memperoleh landasan pengesahan hukum berdasarkan Akta Pendirian Yayasan Nomor 27 tanggal 11 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Veraningsih Abd. Hamid., M.KN yang berkedudukan di Kota Gorontalo.

Pada tahun 2006 berdasarkan Rapat Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Pemerintah Desa Iloheluma tanggal 23 September 2006, maka disepakati untuk membuka Lembaga Pendidikan Formal pertama yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ihsaan Patilanggio. Kegiatan ini diprakarsai oleh Bapak Arton Nasaru, S.Pd.I, M.Si, dan Bapak Yudin K. Goi, selaku tokoh agama (Imam Masjid Nurul Iman Dusun Reset Desa Iloheluma). Bersama pemerintah Desa Iloheluma yang pada saat itu kepala Desa Iloheluma Alm Bapak Ramlan T Laki, S.Pdi, MSi dan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat membentuk Panitia Pembangunan Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaan Patilanggio yang diketuai oleh

Bapak Hj. Ahmad Rubaiya. Maka dimulailah pembangunan Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaan Patilanggio di atas tanah yang dihibahkan oleh Ibu Hj. Hadidjah K Musa. Pembangunan ini dimulai tanggal 26 September 2006.

Pada tahun ajaran 2007/2008 Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaan Patilanggio resmi menerima pendaftaran siswa baru dan memulai kegiatan pendidikan formal di Desa Iloheluma Kec. Patilanggio Kab. Pohuwato pada tanggal 17 Juli 2007, kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan di gedung Toko milik ibu Hadidjah K. Musa karena pembangunan gedung MTs Al-Ihsaan belum rampung hingga bulan Juli tahun 2008. Pada saat itu karena belum adanya izin operasional maka masih menjadi Kelas Jauh dari MTs. Negeri Paguat, yang pada saat itu kepala MTs. Negeri Paguat adalah Bapak Drs. Hj. Amin Mohune. Hingga keluar izin Operasional MTs. Al-Ihsaan Patilanggio pada tanggal 11 Mei 2009 oleh Bapak Drs. Adam K. Tadu selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Pohuwato. Dan memperoleh Nomor Statistik Madrasah: 121275040011.

Pada tahun ajaran 2008/2009, Yayasan Pendidikan Islam Al-Ihsaan didasari oleh bahwa pendidikan Islam harus dilakukan secara berkesinambungan bahkan seumur hidup, maka Yayasan kembali membentuk lembaga pendidikan Islam setingkat Taman Kanak-Kanak yakni Raudlatul Athfal (RA) Al-Ihsaan Patilanggio. Dan menunjuk Ibu Herta Pongoliu selaku kepala RA Al-Ihsaan Pertama. RA Al-Ihsaan Patilanggio diakui berdasarkan Izin Operasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato tertanggal 7 Juni 2010 dengan Nomor Statistik Madrasah: 101275040007.

Pada tahun 2009, karena lulusan RA Al-Ihsaan Patilanggio telah ada, maka Yayasan Pendidikan Islam Al-Ihsaan kembali membentuk lembaga pendidikan Islam setingkat sekolah dasar yakni Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ihsaan Patilanggio dan sekaligus menunjuk Bapak Randi Munggea, S.Pd. I selaku Kepala Madrasah tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsaan Patilanggio memperoleh Izin Operasional dari Kementerian Agama RI tanggal 07 Juni 2010 nomor : Kd.30.05/3/PP.00/372.a/2010 dengan Nomor Statistik Madrasah: 111275040007.

Hingga tahun 2009, Yayasan pendidikan Islam Al-Ihsaan Patilanggio telah mendirikan 3 Lembaga Pendidikan Formal yakni RA Al-Ihsaan, MI Al-Ihsaan dan MTs. Al-Ihsaan Patilanggio, dan 1 lembaga Non Formal yang beroperasi sejak tahun 1999 yakni TPQ Al-Ihsaan Patilanggio. Dengan demikian, masyarakat telah memperoleh layanan pendidikan Islam sejak tahun 1999, dan memperoleh layanan pendidikan Islam Formal sejak tahun 2007.

Pada tahun 2012, untuk membentuk generasi yang Islami, memang harus dikawal hingga anak didik memasuki usia remaja. Untuk itulah berdasarkan desakan masyarakat, dan untuk kepentingan pendidikan Islam maka Yayasan Pendidikan Islam Al-Ihsaan Patilanggio kembali membuka Lembaga Pendidikan Islam Formal setingkat SMA yakni Madrasah Aliyah (MA) Al-Ihsaan Patilanggio pada tahun ajaran 2012/2013. Madrasah Aliyah Al-Ihsaan Patilanggio mulai beroperasi sejak tahun 2012 yang pada saat itu Yayasan menunjuk Bapak Taufik Ramdhan, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsaan Patilanggio pertama. Karena pentingnya lembaga ini maka Yayasan Pendidikan Islam Al-Ihsaan

Patilanggio bermohon kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama RI Provinsi Gorontalo berkenan memberikan izin Operasional kepada lembaga Madrasah Aliyah (MA) Al-Ihsaan Patilanggio sebagai satu kesatuan lembaga formal seataap dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ihsaan Patilanggio.

4.1.1. Keadaan Siswa

Siswa menjadi objek utama dalam pendidikan, melalui para siswa ini banyak hal yang diukur, misalnya siswa dapat juga menjadi tolak ukur keberhasilan guru. sehingga profesionalisme guru dapat dilihat dari kualitas siswa. Ketika siswa memiliki kemampuan intelektual yang cerdas dalam memahami konsep-konsep pengetahuan serta trampil dalam merefleksinya, maka institusi masuk dalam kategori unggul, sehingga dengan sendirinya dapat memberikan pengaruh eksternal kepada masyarakat agar senantiasa tepat dalam memilihkan lembaga pendidikan yang cocok bagi anak-anaknya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka jelaslah bahwa eksistensi peserta didik menjadi tolak ukur tentang berkembang dan tidaknya masing-masing institusi pendidikan, atas dasar inilah sehingga tidak heran, kalau ada beberapa institusi pendidikan yang maju dan unggul, melakukan perekrutan peserta didik begitu selektif sehingga para peserta didik tersebut menjadi aset bagi peningkatan outputnya.

4.1.2. Keadaan Guru, Pegawai dan Komite Sekolah

4.1.2.1. Keadaan Guru dan Pegawai

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan elemen yang sangat penting dan sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan bagi

setiap unit satuan pendidikan. Tanpa dukungan guru baik dari segi kuantitas dengan berbagai kendala yang kemudian akan berdampak pada menurunnya kuantitas output masing-masing institusi pendidikan. Persoalan guru pada dasarnya merupakan persoalan yang cukup klasik, namun terus menjadi perbincangan dalam berbagai hal, terutama yang berhubungan dengan peningkatan profesionalisme kerja. Hal ini sangatlah dimungkinkan karena terkait dengan upaya pengaktualisasian tujuan-tujuan pendidikan dalam rangka mewujudkan bangsa yang cerdas, sehingga amanah tersebut menjadi bagian dari tanggung jawab nasional yang diemban oleh setiap guru.

Guru sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman tidak lagi memiliki otoritas penuh untuk mendikte siswanya, agar dapat menerima setiap keinginan-keinginan guru, akan tetapi dalam perkembangan dewasa ini guru lebih dituntut untuk mampu mendidik anak-anak, agar dapat mengembangkan sendiri kompetensi-kompetensi yang dimilikinya dibawah arahan guru. Sehingga fungsi guru dalam hal ini lebih bersifat tutorial.

Untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, perlu didukung oleh guru yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Adapun jumlah guru di MA. Al-Ihsan Patilanggio Kabupaten Puhwato yaitu sebanyak 10 orang guru. Sedangkan pegawai yang bertugas disekolah tersebut sebanyak 1 orang.

4.1.2.2. Keadaan Komite

Adapun anggota komite perwakilan dari siswa untuk mengontrol kegiatan yang menyangkut penggunaan dana agar tetap sesuai dengan peruntukannya pada MA. Al-Ihsan Patilanggio sebanyak 3 orang.

4.1.3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam rangka mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki baik oleh guru maupun peserta didik. Bahkan untuk itu pula profesionalisme guru akan teruji dengan model pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran dan perangkat-perangkat teknologi lainnya, demikian pula para peserta didik, akan teruji konsep pengetahuannya berupa teori-teori yang telah dipelajari.

Sarana dan prasarana tentunya untuk setiap institusi pendidikan haruslah maupun melakukan pengadabtasian dengan kemampuan, terutama ketika berhadapan dengan tuntutan pengadaan yang akan berhubungan dengan kemampuan *financial*, untuk itu, maka perlu adanya skala prioritas, sehingga secara bertahap keinginan dan harapan ke arah kemajuan dapat direalisasikan.

4.1.4. Visi Misi dan Tujuan Misi MA. Al-Ihsaan Patilanggio

4.1.4.1. Visi MA. Al-Ihsaan Patilanggio

Visi MA. Al-Ihsaan Patilanggio, "Membentuk Generasi Cerdas, Terampil, Beriman & Berakhlak Mulia".

4.1.4.2. Misi MA. Al-Ihsaan Patilanggio

Misi MA. Al-Ihsaan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, "Mewujudkan Generasi Cerdas, Terampil, Beriman & Berakhlak Mulia".

4.1.4.3. Tujuan Misi MA. Al-Ihsaan Patilanggio Kabupaten Pohuwato

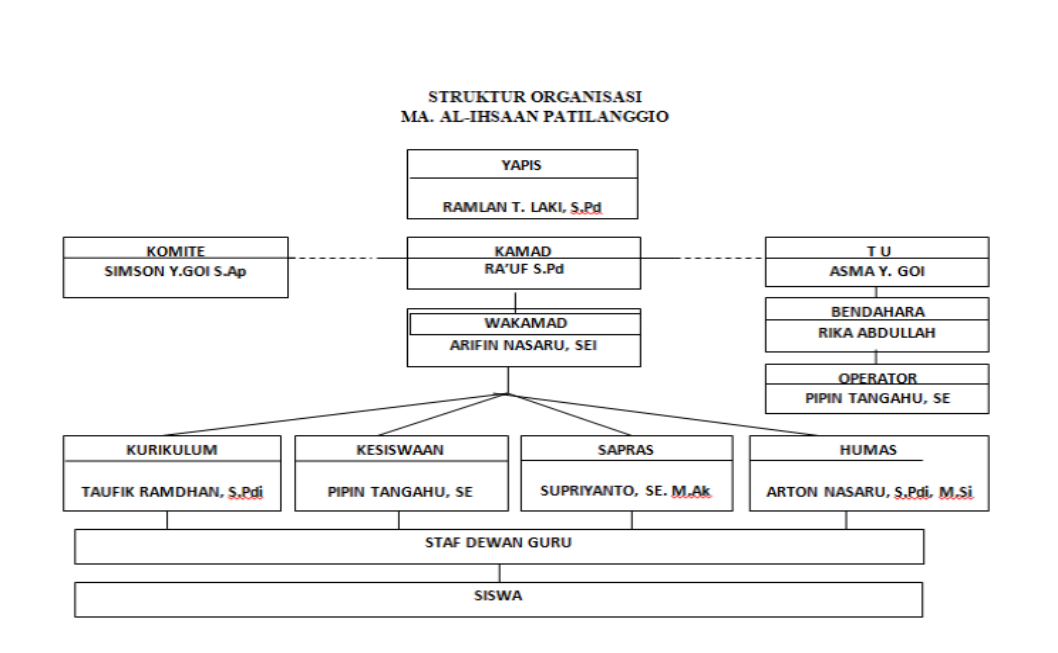
1. Mampu bersaing dalam bidang akademik & non akademik
2. Mampu memiliki keterampilan hidup

3. Menumbuh kembangkan semangat mendalami ajaran islam sehingga membentuk siswa yang beriman dan bertakwa
4. Menumbuh kembangkan sikap akhlakul karimah

4.1.5. Struktur Organisasi MA. Al-Ihsaan Patilanggio

Dalam sebuah organisasi diperlukan adanya pembagian tugas, fungsi dan pokok yang dituangkan atau dijabarkan melalui struktur organisasi. Adapun struktur organisasi MA. Al-Ihsaan Patilanggio Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MA. Al Ihsaan



Sumber : Dokumentasi MA. Al Ihsaan Patilanggio 2021

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Deskriptif Karakteristik Variable Penelitian

Sebelum menguraikan deskriptif variable terlebih dahulu menghitung rentang skala penilaian untuk masing-masing item pernyataan sebagai standar

pengukuran tanggapan responden. Berikut ini disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian dan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

$$\text{Jumlah skor rendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} : 1 \times 1 \times 60 = 60$$

$$\text{Jumlah skor tertinggi} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} : 5 \times 1 \times 60 = 300$$

Berdasarkan perhitungan rentang bobot terendah sampai dengan bobot tertinggi, dan agar bisa menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{\text{Kelas interval}} \quad RS = \frac{300 - 60}{5} = 48$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala diatas, maka dapat dibuatkan

Tabel 4.2 kriteria interpretasi skor

Range	Kriteria
253 – 300	Sangat tinggi
205 – 252	Tinggi
157 – 204	Sedang
109 – 156	Rendah
60 – 108	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono : 2018 : 94

Berdasarkan data yang terkumpul dari 60 responden yang ditetapkan sebagai sampel data dapat ditabulasi sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian (X1)

X1.1				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	37	148	61.7
2	Setuju	23	92	38.3
3	Netral	-	-	-

4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	240	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang lingkungan pengendalian item ke 1 adalah sebanyak 23 responden atau 38.3% yang menjawab setuju dan 37 responden atau 61.7% yang menjawab sangat setuju. tanggapan responden tinggi dengan skor 240.

X1.2				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	32	160	53.3
2	Setuju	27	108	45.0
3	Netral	1	1	1.7
4	Tidak setuju	-	-	
5	Sangat tidak setuju	-	-	
Total		60	269	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang lingkungan pengendalian item ke 2 adalah sebanyak 1 responden atau 1.7% yang menjawab Netral, 27 Responden atau 45% menjawab Setuju, dan 32 responden atau 53.3% yang menjawab sangat setuju. tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 269.

X1.3				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	29	145	48.3
2	Setuju	29	116	48.3
3	Netral	2	12	3.3
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	273	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang lingkungan pengendalian item ke 3 adalah sebanyak 2 responden atau 3.3% yang menjawab Netral, 29 Responden atau 48.3% menjawab Setuju, dan 29 responden atau 48.8%

yang menjawab sangat setuju. tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 273.

X1.4				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	14	70	23.3
2	Setuju	32	128	53.33
3	Netral	12	36	20.0
4	Tidak setuju	2	4	3.3
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	238	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang lingkungan pengendalian item ke 4 adalah sebanyak 2 responden atau 3.3% yang menjawab Tidak setuju, 12 responden atau 20.0% menjawab netral, 32 responden atau 53.3% menjawab Setuju, dan 14 responden atau 23.3% yang menjawab sangat setuju. tanggapan responden tinggi dengan skor 238.

X1.5				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	2	10	3.3
2	Setuju	4	16	6.7
3	Netral	-	-	-
4	Tidak setuju	37	74	61.7
5	Sangat tidak setuju	17	17	28.3
Total		60	117	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang lingkungan pengendalian item ke 5 adalah sebanyak 17 responden atau 28.3% yang menjawab sangat tidak setuju, 37 responden atau 61.7% yang menjawab tidak setuju, 4 responden atau 6.7% menjawab Setuju, dan 2 responden atau 3.3% yang menjawab sangat setuju. tanggapan responden rendah dengan skor 117.

X1.6				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	28	140	46.7

2	Setuju	25	100	41.7
3	Netral	7	21	11.7
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	261	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang lingkungan pengendalian item ke 6 adalah sebanyak 7 responden atau 11.7% yang menjawab netral, 25 responden atau 41.7% menjawab Setuju, dan 28 responden atau 46.7% yang menjawab sangat setuju. tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 261.

X1.7				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	31	155	51.7
2	Setuju	24	96	40.0
3	Netral	2	12	3.3
4	Tidak setuju	2	4	3.3
5	Sangat tidak setuju	1	1	1.7
Total		60	268	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang lingkungan pengendalian item ke 7 adalah sebanyak 1 responden atau 1.7% yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden atau 3.3% yang menjawab tidak setuju, 2 responden atau 3.3% menjawab netral, 24 responden atau 40.0% menjawab Setuju, dan 31 responden atau 51.7% yang menjawab sangat setuju. tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 268.

X1.8				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	33	165	55.0
2	Setuju	27	108	45.0
3	Netral	-	-	-
4	Tidak setuju	-	-	-

5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	273	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang lingkungan pengendalian item ke 8 adalah sebanyak 21% responden atau 45.0%% yang menjawab setuju, dan 33 responden atau 55.0% yang menjawab sangat setuju. tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 273.

X1.9				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	2	10	3.3
2	Setuju	5	20	8.3
3	Netral	-	-	-
4	Tidak setuju	35	70	58.3
5	Sangat tidak setuju	18	18	30.0
Total		60	118	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang lingkungan pengendalian item ke 9 adalah sebanyak 18 responden atau 30.0% yang menjawab sangat tidak setuju, 35 responden atau 58.3% yang menjawab tidak setuju, 5 responden atau 8.3% menjawab Setuju, dan 2 responden atau 3.3% yang menjawab sangat setuju.tanggapan responden rendah dengan skor 118.

2. Informasi dan komunikasi (X2)

X2.1				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	30	150	50.0
2	Setuju	29	116	48.3
3	Netral	1	1	1.7
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	267	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang informasi dan komunikasi item ke 9 sebanyak 1 responden atau 1.7% yang menjawab netral, 29 responden atau 48.3% menjawab setuju, dan 30 responden atau 50.0% menjawab sangat setuju. tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 267.

X2.2				
No	Tanggapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	32	160	53.3
2	Setuju	19	76	31.7
3	Netral	6	18	10.0
4	Tidak setuju	3	6	5.0
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	260	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang informasi dan komunikasi item ke 2 sebanyak 3 responden atau 5.0% menjawab tidak setuju, 6 responden atau 10.0% menjawab netral, 19 responden atau 31.7% menjawab setuju, dan 32 responden atau 53.3% menjawab sangat setuju. tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 260.

X2.3				
No	Tanggapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	34	170	56.7
2	Setuju	22	88	36.7
3	Netral	4	12	6.7
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	270	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang informasi dan komunikasi item ke 3 sebanyak 4 responden atau 6.7% menjawab netral, 22 responden atau 36.7% menjawab setuju, dan 34 responden atau 56.7% menjawab sangat setuju. tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 270.

X2.4				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	25	125	41.7
2	Setuju	30	120	50.0
3	Netral	5	15	8.3
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	260	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang informasi dan komunikasi item ke 4 sebanyak 5 responden atau 8.3% menjawab netral, 30 responden atau 50.0% menjawab setuju, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden atau 41.7%. tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 260.

X2.5				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	16	80	26.7
2	Setuju	39	156	65.0
3	Netral	4	12	6.7
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	1	1	1.7
Total		60	249	100.0

Dari tabel diatas bahwa tanggapan responden tentang informasi dan komunikasi item ke 5 sebanyak 1 responden atau 1.7% menjawab sangat tidak setuju, 4 responden atau 6.7% menjawab netral, 39 responden atau 65.0% menjawab setuju, dan 16 responden atau 26.7% menjawab sangat setuju. tanggapan responden tinggi dengan skor 249.

X2.6				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	3	15	5.0
2	Setuju	8	32	13.3
3	Netral	4	12	6.7
4	Tidak setuju	34	68	56.7
5	Sangat tidak setuju	11	11	18.3

Total	60	138	100.0
-------	----	-----	-------

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang informasi dan komunikasi item ke 6 sebanyak 11 responden atau 18.3% menjawab sangat tidak setuju, 34 responden atau 56.7% menjawab tidak setuju, responden yang menjawab netral sebanyak 4 responden atau 6.7%, 8 responden atau 13.3% menjawabsetuju, dan 3 responden atau 5.0% menjawab sangat setuju. tanggapan responden sedang dengan skor 138.

X2.7				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	24	120	40.0
2	Setuju	35	140	58.3
3	Netral	-	-	-
4	Tidak setuju	1	2	1.7
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	262	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang informasi dan komunikasi item ke 7sebanyak1 responden atau 1.7% menjawab tidak setuju, 35 responden atau 58.3% menjawab setuju dan 24 responden atau 40.0% menjawab sangat setuju. tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 262.

X2.8				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	3	15	5.0
2	Setuju	9	36	15.0
3	Netral	-	-	-
4	Tidak setuju	33	66	55.0
5	Sangat tidak setuju	15	15	25.0
Total		60	132	100.0

Daari tabel diatas tanggapan responden tentang informasi dan komunikasi item ke 8 sebanyak 15 responden atau 25.0% menjawab sangat tidak setuju, 33 responden atau 55.0% menjawab tidak setuju, 9 responden atau 15.0% menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 3 responden atau 5.0% tanggapan responden rendahdengan skor 132.

X2.9				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	21	105	35.0
2	Setuju	35	140	58.3
3	Netral	3	9	5.0
4	Tidak setuju	1	2	1.7
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	256	100.0

Dari tabe diatas tanggapan responden tentang informasi dan komunikasi item ke 9 sebanyak 1 responden atau 1.7% menjawab tidak setuju, 3 responden atau 5.0% menjawab netral, 35 responden atau 58.3% menjawab setuju dan 21 responden atau 35.0% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 256.

X2.10				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	2	10	3.3
2	Setuju	8	32	13.3
3	Netral	2	6	3.3
4	Tidak setuju	39	78	65.0
5	Sangat tidak setuju	9	9	15.0
Total		60	135	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang informasi dan komunikasi item ke 10 sebanyak 9 responden atau 15.0% menjawab sangat tidak setuju, 39 responden atau 65.0% menjawab tidak setuju, 2 responden atau 3.3% menjawab

netral, 8 responden atau 13.3% menjawab setuju dan 2 responden atau 3.3% menjawab sangat setuju tanggapan responden rendah dengan skor 135.

3. Pemantauan (X3)

X3.1				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	26	130	43.3
2	Setuju	29	116	48.3
3	Netral	2	6	3.3
4	Tidak setuju	3	6	5.0
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	258	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pemantauan item ke 1 sebanyak 3 reponden atau 5.0% menjawab tidak setuju, 2 responden atau 3.3% menjawab netral, 29 responden atau 48.3% menjawab setuju, dan 26 responden atau 43.3% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 258.

X3.2				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	5	25	8.3
2	Setuju	7	28	11.7
3	Netral	2	6	3.3
4	Tidak setuju	39	78	65.0
5	Sangat tidak setuju	7	7	11.7
Total		60	144	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pemantauan item ke 3 sebanyak 7 responden atau 11.7% menjawab sangat tidak setuju, 39 responden atau 65.0% menjawab tidak setuju, 2 responden atau 3.3% menjawab netral. 7 responden atau 11.7% menjawab setuju dan 5 responden atau 8.3% menjawab sangat setuju tanggapan rendah dengan skor 144.

X3.3				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	25	125	41.7
2	Setuju	30	120	50.0
3	Netral	3	9	5.0
4	Tidak setuju	2	4	3.3
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	258	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pemantauan item ke 3 sebanyak 2 responden atau 3.3% menjawab tidak setuju, 3 responden atau 5.0% menjawab netral, 30 responden atau 50.0% menjawab setujundan 25 responden atau 41.7% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 258.

X3.4				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	32	160	53.3
2	Setuju	25	100	41.7
3	Netral	-	-	-
4	Tidak setuju	3	6	5.0
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	266	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pemantauan item ke 4 sebanyak 3 responden atau 5.0% menjawab tidak setuju, 25 responden atau 41.7% menjawab setuju, 32 responden atau 53.3% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 266.

X3.5				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	4	20	6.7
2	Setuju	8	32	13.3
3	Netral	5	15	8.3

4	Tidak setuju	34	68	56.7
5	Sangat tidak setuju	9	9	15.0
Total		60	144	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pemantauan item ke 5 sebanyak 9 responden atau 15.0% menjawab sangat tidak setuju, 34 responden atau 56.7% menjawab tidak setuju, 5 responden atau 8.3% menjawab netral, 8 responden atau 13.3% menjawab setuju, dan 4 responden matau 6.7% menjawab sangat setuju tanggapan respondenrendah dengan skor 144.

X3.6				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	30	150	50.0
2	Setuju	27	107	45.0
3	Netral	2	5	3.3
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	1	1	1.7
Total		60	264	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pemantauan item ke 6 sebanyak 1 responden atau 1.7% menjawab sangat tidak setuju, 2 responden atau 3.3% menjawab netral, 27 responden atau 45.0% menjawab setuju, dan 30 responden atau 50.0% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 264.

X3.7				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	1	5	1.7
2	Setuju	8	32	13.3
3	Netral	-	-	-
4	Tidak setuju	35	70	58.3
5	Sangat tidak setuju	16	16	26.7
Total		60	123	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pemantauan item ke 7 sebanyak 16 responden atau 26.7%, 35 responden atau 58.3% menjawab tidak setuju, 8 responden atau 13.3% menjawab setuju dan 1 responden atau 1.7% menjawab sangat setuju tanggapan responden sedangdengan skor 123.

X3.8				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	20	100	33.3
2	Setuju	32	128	53.3
3	Netral	8	24	13.3
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	252	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pemantauan item ke 8 sebanyak 8 responden atau 13.3% menjawab netral, 32 responden atau 53.3% menjawab setuju, 20 responden atau 33.3% menjawab sangat setuju tanggapan respondentinggi dengan skor 252.

X3.9				
No	Tanngapan Responden	Frek	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	27	135	45.0
2	Setuju	28	112	46.7
3	Netral	5	15	8.3
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	262	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pemantauan item ke 9 sebanyak 5 responden atau 8.3% menjawab netral, 28 responden atau 46.7% menjawab setuju, dan 27 responden atau 45.0% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 262.

X3.10				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	22	88	36.7
2	Setuju	31	124	51.7
3	Netral	6	18	10.0
4	Tidak setuju	1	2	1.7
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	232	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pemantauan item ke 10 sebanyak 1 responden atau 1.7% menjawab tidak setuju, 6 responden 10.0% menjawab netral, 31 responden atau 51.7% menjawab setuju, dan 22 responden atau 36.7% menjawab sangat setuju tanggapan responden tinggi dengan skor 232.

4. Pengelolaan dana BOS (Y)

Y.1				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	35	175	58.3
2	Setuju	23	92	38.3
3	Netral	1	3	1.7
4	Tidak setuju	1	2	1.7
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	272	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 1 sebanyak 1 responden atau 1.7% menjawab tidak setuju, 1 responden atau 1.7% menjawab netral, 23 responden atau 38.3% menjawab setuju, 35 responden atau 58.3% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 272.

Y.2				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	30	150	50.0
2	Setuju	28	112	46.7
3	Netral	-	-	-

4	Tidak setuju	1	2	1.7
5	Sangat tidak setuju	1	1	1.7
Total		60	265	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 2 sebanyak 1 responden atau 1.7% menjawab sangat tidak setuju, 1 responden atau 1.7% menjawab tidak setuju, 28 responden atau 46.7% menjawab setuju, dan 30 responden atau 50.0% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 265.

Y.3				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	30	150	50.0
2	Setuju	29	116	48.3
3	Netral	1	3	1.7
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	269	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 3 sebanyak 1 responden atau 1.7% yang menjawab netral, 29 responden atau 43.3% yang menjawab setuju, dan 30 responden atau 50.0% yang menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 269.

Y.4				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	21	105	35.0
2	Setuju	38	152	63.3
3	Netral	-	-	-
4	Tidak setuju	1	2	1.7
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	259	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 4 sebanyak 1 responden atau 1.7% yang menjawab tidak setuju, 38 responden

atau 63.3% yang menjawab setuju, dan yang menjawab sangat setuju 21 responden atau 35.0% tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 259.

Y.5				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	19	95	31.7
2	Setuju	38	152	63.3
3	Netral	1	3	1.7
4	Tidak setuju	2	4	3.3
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	254	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 5 sebanyak 2 responden atau 3.3% yang menjawab tidak setuju, 1 responden atau 1.7% yang menjawab netral, 38 respon atau 63.3% yang menjawab setuju, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 responden atau 31.7% tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 254.

Y.6				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	23	115	38.3
2	Setuju	31	124	51.7
3	Netral	4	12	6.7
4	Tidak setuju	2	4	3.3
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	255	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 6 sebanyak 2 responden atau 3.3% yang menjawab tidak setuju, 4 responden atau 6.7%, 31 responden atau 51.7% yang menjawab setuju, dan 23 responden atau 38.3% yang menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 255.

Y.7				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	26	130	43.3
2	Setuju	27	108	45.0
3	Netral	6	18	10.0
4	Tidak setuju	1	2	1.7
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	258	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 7 sebanyak 1 responden atau 1.7% yang menjawab tidak setuju, 6 responden matau 10.0% yang menjawab netral, 27 responden atau sebesar 45.0% menjawab setuju, dan 26 responden atau 43.3% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 258.

Y.8				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	32	160	53.3
2	Setuju	25	100	41.7
3	Netral	2	6	3.3
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	1	1	1.7
Total		60	267	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 8 yang menjawab sangat tidak setuju 1 respon atau 1.7%, 2 responden atau 3.3% menjawab netral, 25 responden atau 41.7% menjawab setuju, 32 responden atau 53.3% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 267.

Y.9				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	25	100	41.7
2	Setuju	29	116	48.3
3	Netral	2	9	5.0

4	Tidak setuju	3	6	5.0
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	231	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 9 sebanyak 3 responden atau 5.0% menjawab tidak setuju, 3 responden atau 5.0% menjawab netral, 29 responden atau 48,3% menjawab setuju, dan 25 responden atau 41.7% menjawab sangat setuju tanggapan responden tinggi dengan skor 231.

Y.10				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	27	135	45.0
2	Setuju	27	108	45.0
3	Netral	4	12	6.7
4	Tidak setuju	2	4	3.3
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	259	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 10 sebanyak 2 responden atau 3.3% menjawab tidak setuju, 4 responden atau 6.7% menjawab netral, 27 responden atau 45.0% menjawab setuju, dan 27 responden atau 45.0% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 259.

Y.11				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	7	35	11.7
2	Setuju	16	64	26.7
3	Netral	18	54	30.0
4	Tidak setuju	12	24	20.0
5	Sangat tidak setuju	7	7	11.7
Total		60	184	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 11 sebbanyak 7 responden atau 11.7% menjawab sangat tidak setuju, 12 responden atau 20.0%, 18 responden atau 30.0% menjawab netral, 16 responden atau 26.7% menjawab setuju, dan 7 responden menjawab sangat setuju tanggapan responden sedang dengan skor 184.

Y.12				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	21	105	35.0
2	Setuju	33	132	55.0
3	Netral	6	18	10.0
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	255	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 12 sebanyak 6 responden atau 10.0% menjawab netral, 33 responden atau 55.0% menjawab setuju, dan 21 responden menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 255.

Y.13				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	27	135	45.0
2	Setuju	31	124	51.7
3	Netral	2	6	3.3
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	265	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 13 sebanyak 2 responden atau 3.3% menjawab netral, 31 responden atau 51.7% menjawab setuju, dan 27 responden atau 45.0% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 265.

Y.14				
No	Tanngapan Responden	Frek	skor	Persentase
1	Sangat Setuju	28	140	46.7
2	Setuju	27	108	45.0
3	Netral	5	15	8.3
4	Tidak setuju	-	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-	-
Total		60	263	100.0

Dari tabel diatas tanggapan responden tentang pengelolaan dana BOS item ke 14 sebanyak 5 responden atau 8.3% menjawab netral, 27 responden atau 45.0% menjawab setuju, dan 28 responden atau 46.7% menjawab sangat setuju tanggapan responden sangat tinggi dengan skor 263.

4.2.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tau tidaknya suatu kuisoner, kuisoner dikatakan valid jika pernyataan yang diungkapkan dalam kuisoner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur Ghazali(2011) dalam Yustina Umi Saptari (2015 : 85). Adapun dalam hal ini uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.

Tabel 4.3 Hasil uji validitas dan realibilatas (XI)

Item	Uji validitas			Uji reliabilitas	
	r hitung	r tabel N (df) 60. Sig. 0.05	ket	Alpha	Ket
X1.1	0,410	0,2542	Valid	0,668	N (df) 60. Sig. 0.05
X1.2	0,694	0,2542	Valid		
X1.3	0,652	0,2542	Valid		
X1.4	0,510	0,2542	Valid		
X1.5	0,365	0,2542	Valid		
X1.6	0,688	0,2542	Valid		
X1.7	0,457	0,2542	Valid		

X1.8	0,677	0,2542	Valid		
X1.9	0,397	0,2542	Valid		

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan kuisioner pada variabel lingkungan pengendalian (X1) menunjukkan hasil r hitung lebih besar dari r tabel dengan jumlah responden (N) 60 dengan taraf signifikan 0.05 yaitu (0,2542) sehingga dapat dimengerti seluruh item pertanyaan variabel dinyatakan valid dan dapat memberikan hasil yang baik. Adapun untuk uji reliabilitas dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Cronbach's Alpha $> r$ tabel maka kuisioner dinyatakan reliabel begitupun sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha $< r$ tabel maka kuisioner dinyatakan reliabel (Joko Widiyanto 2010 : 43), hal ini selajan dengan hasil sebagaimana tabel 4.3 menunjukkan Cronbach's Alpha 0,668 $> r$ tabel 0,2542 hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan dalam kuisioner adalah reliabel.

Tabel 4.4 Hasil uji validitas dan realibilitas (X2)

Item	Uji validitas			Uji reliabilitas	
	r hitung	r tabel N (df) 60. Sig. 0.05	ket	Alpha	Ket
X2.1	0,368	0,2542	Valid	0,464	N (df) 60. Sig. 0.05
X2.2	0,526	0,2542	Valid		
X2.3	0,478	0,2542	Valid		
X2.4	0,603	0,2542	Valid		
X2.5	0,375	0,2542	Valid		
X2.6	0,491	0,2542	Valid		
X2.7	0,316	0,2542	Valid		
X2.8	0,463	0,2542	Valid		
X2.9	0,338	0,2542	Valid		
X2.10	0,291	0,2542	Valid		

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan kuisioner pada variabel Informasi dan komunikasi (X2) menunjukkan hasil r hitung lebih besar dari r tabel dengan jumlah responden (N) 60 dengan taraf signifikan 0.05 yaitu (0,2542) sehingga dapat dimengerti seluruh item pertanyaan variabel dinyatakan valid dan dapat memberikan hasil yang baik. Adapun untuk uji reliabilitas dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Cronbach's Alpha $> r$ tabel maka kuisioner dinyatakan reliabel begitupun sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha $< r$ tabel maka kuisioner dinyatakan reliabel (Joko Widiyanto 2010 : 43), hal ini selajan dengan hasil sebagaimana tabel 4.4 menunjukkan Cronbach's Alpha 0, 464 $> r$ tabel 0,2542 hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan alam kuisioner adalah reliabel.

Tabel 4.5 Hasil uji validitas dan realibilatas (X3)

Item	Uji validitas			Uji reliabilitas	
	r hitung	r tabel N (df) 60. Sig. 0.05	ket	Alpha	Ket
X3.1	0,686	0,2542	Valid	0,632	N (df) 60. Sig. 0.05
X3.2	0,331	0,2542	Valid		
X3.3	0,694	0,2542	Valid		
X3.4	0,383	0,2542	Valid		
X3.5	0,334	0,2542	Valid		
X3.6	0,608	0,2542	Valid		
X3.7	0,365	0,2542	Valid		
X3.8	0,679	0,2542	Valid		
X3.9	0,570	0,2542	Valid		
X3.10	0,507	0,2542	Valid		

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan kuisioner pada variabel Pemantauan (X3) menunjukkan hasil r hitung lebih besar dari r tabel

dengan jumlah responden (N) 60 dengan taraf signifikan 0.05 yaitu (0,2542) sehingga dapat dimengerti seluruh item pertanyaan variabel dinyatakan valid dan dapat memberikan hasil yang baik. Adapun untuk uji reliabilitas dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Cronbach's Alpha $>$ r tabel maka kuisioner dinyatakan reliabel begitupun sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha $<$ r tabel maka kuisioner dinyatakan reliabel (Joko Widiyanto 2010 : 43), hal ini selajan dengan hasil sebagaimana tabel 4.4 menunjukkan Cronbach's Alpha 0,632 $>$ r tabel 0,2542 hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan alam kuisioner adalah reliabel.

Tabel 4.6 Hasil uji validitas dan realibilatas (Y)

Item	Uji validitas			Uji reliabilitas	
	r hitung	r tabel N (df) 60. Sig. 0.05	ket	Alpha	Ket
Y1	0,555	0,2542	Valid	0,844	N (df) 60. Sig. 0.05
Y2	0,618	0,2542	Valid		
Y3	0,699	0,2542	Valid		
Y4	0,562	0,2542	Valid		
Y5	0,526	0,2542	Valid		
Y6	0,731	0,2542	Valid		
Y7	0,608	0,2542	Valid		
Y8	0,589	0,2542	Valid		
Y9	0,606	0,2542	Valid		
Y10	0,579	0,2542	Valid		
Y11	0,389	0,2542	Valid		
Y12	0,805	0,2542	Valid		
Y13	0,542	0,2542	Valid		
Y14	0,591	0,2542	Valid		

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh peryantaan kuisioner pada variabel Pengelolaan Dana BOS (Y) menunjukkan hasil r hitung lebih besar

dari r tabel dengan jumlah responden (N) 60 dengan taraf signifikan 0.05 yaitu (0,2542) sehingga dapat dimengerti seluruh item pertanyaan variabel dinyatakan valid dan dapat memberikan hasil yang baik. Adapun untuk uji reliabilitas dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Cronbach's Alpha $> r$ tabel maka kuisioner dinyatakan reliabel begitupun sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha $< r$ tabel maka kuisioner dinyatakan reliabel (Joko Widiyanto 2010 : 43), hal ini selajan dengan hasil sebagaimana tabel 4.4 menunjukkan Cronbach's Alpha 0,844 $> r$ tabel 0,2542 hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan alam kuisioner adalah reliabel.

4.3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

4.3.1. Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem pengendalian intern terdiri dari lingkungan pengendalian (X_1), informasi dan komunikasi (X_2), dan Pemantauan (X_3), secara parsial maupun secara simultan terhadap pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Adapun perhitungan statistik dalam analisis regresi berganda linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	36.269	7.946		4.564	.000
	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	.629	.344	.374	1.828	.073
	INFORMAS DAN KOMUNIKASI	-.650	.323	-.373	-2.014	.049
	PEMANTAUAN	.650	.196	.450	3.322	.002
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN DANA BOS						

Sumber: hasil olahan data 2021

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 25 maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 36.269 + (0.629X_1) + (-0.650 X_2) + (0.650 X_3)$$

Melihat hasil uji regresi linear berganda tersebut, dapat dilihat konstanta (α) bernilai positif sebesar 36.269 yang memiliki interpretasi jika nilai Lingkungan pengendalian (X_1), Informasi dan komunikasi (X_2), dan Pemantauan (X_3) sama dengan 0 maka pengelolaan dana BOS akan bernilai positif sebesar nilai konstanta 36.269. nilai konstanta tersebut menunjukkan besarnya nilai variable dependen (Y) jika variable (X) adalah 0.

Demikian pula nilai B menunjukan besarnya perubahan variabel dependen (Y) jika variabel independen (X) berubah sebesar satu satuan, koefisien variabel bebas dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel dapat dilihat variabel independen yang bernilai positif yaitu lingkungan pengendalian (X_1) dengan nilai 0.629 dengan demikian dapat diartikan variabel lingkungan pengendalian berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana BOS, dan apabila nilai variabel

lingkungan pengendalian meningkat maka pengelolaan dana BOS akan semakin baik. Uraian tersebut juga berlaku untuk variabel pemantauan (X3) yang bernilai positif 0.650. Akan tetapi nilai B dari hasil uji regresi berganda pada tabel di atas pada variabel informasi dan komunikasi (X2) bernilai negatif sebesar -0.650. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan akan menurunkan variabel Y sebesar -0,650.

4.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 *adjusted R Square*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.273	4.937
a. Predictors: (Constant), PEMANTAUAN, INFORMASI DAN KOMUNIKASI, LINGKUNGAN PENGENDALIAN				

Sumber: Hasil olahan data 2021

Berdasarkan nilai di atas diketahui bahwa nilai *adjusted R* adalah 0.557. Maka diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,310 atau 31.0% yang berarti bahwa 31.0% variansi pengelolaan dana BOS dapat dijelaskan oleh variansi dari lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan, sedangkan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk ke dalam penelitian.

4.3.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis pertama (H_1), hipotesis dua (H_2), dalam penelitian ini, yakni untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel lingkungan pengendalian (X1), informasi dan komunikasi (X2), dan pemantauan (X3), terhadap pengelolaan dana BOS (Y).

uji t dilakukan untuk membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} pada taraf signifikan 0,05. dan apabila nilai t_{hitung} lebih besar nilai t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) maka hipotesis penelitian diterima. begitupun sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$), maka hipotesis ditolak. Adapun didapatkan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 1,672.

Uji signifikansi juga dapat dilihat pada nilai signifikansi koefisien regresi. jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis penelitian diterima. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.9 Hasil uji -t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	36.269	7.946		4.564	.000
	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	.629	.344	.374	1.828	.073
	INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-.650	.323	-.373	2.014	.049
	PEMANTAUAN	.650	.196	.450	3.322	.002
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN DANA BOS						

Sumber : Hasil olahan data 2021

- Hasil olahan data memperoleh data bahwa lingkungan pengendalian (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.824. nilai ini lebih besar dari nilai t_{table} sebesar 1,672 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$) dengan nilai signifikansi 0.073 hal ini menunjukkan bahwa variable X1 berpengaruh positif secara parsial terhadap variable Y dan tidak signifikan karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0.05
- Hasil olahan data memperoleh data bahwa informasi dan komunikasi (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2.014 dengan nilai signifikansi 0.49. hal ini

menunjukkan bahwa variabel X2 berpengaruh negatif terhadap variabel Y dan signifikan.

3. Hasil olahan data memperoleh data bahwa pemantauan (X3) memiliki t_{hitung} sebesar 3.322 nilai ini lebih besar dari nilai t_{table} sebesar 1.672 ($t_{hitung} > t_{table}$) dengan nilai signifikansi 0.002 hal ini menunjukkan variable X3 berpengaruh positif dan signifikan secara parsial mempengaruhi variable Y.

4.3.4. Uji Signifikansi simultan (Uji-F)

Tabel 4.10 hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	614.109	3	204.703	8.399	.000 ^b	
Residual	1364.874	56	24.373			
Total	1978.983	59				
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN DANA BOS						
b. Predictors: (Constant), PEMANTAUAN, INFORMASI DAN KOMUNIKASI, LINGKUNGAN PENGENDALIAN						

Sumber : Hasil olahan data 2021

Pengujian terhadap hipotesis kedua yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dengan menggunakan uji F.

H₂ : sistem pengendalian intern terdiri dari lingkungan pengendalian X1, informasi dan komunikasi (X2), dan pemntauan (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BOS di MA Al-Ihsaan Patilanggio.

Berdasarkan hasil regresi berganda diperoleh nilai F_{hitung} 8.339 nilai ini lebih besar dari nilai F_{table} 2.76 ($F_{hitung} > F_{table}$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis peneletian yang menyatakan sistem pengendalian intern terdiri dari lingkungan pengendalian,

informasi dan komunikasi, dan pemantauan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan dana BOS.

BAB V

PPENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan demikian Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel lingkungan pengendalian (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan dana BOS (Y).
2. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel Informasi dan komunikasi (X2) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap variabel pengelolaan dana BOS (Y).
3. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel pemantauan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dan BOS (Y)
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, bahwa variabel Lingkungan pengendalian (X1), Informasi dan komunikasi (X2), dan Pemantauan (X3) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan dana BOS (Y).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dengan ini peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam meingkatkan sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan dana BOS terutama pada item Informasi dan komunikasi karena item informasi dan komunikasi memiliki

hasil yang negatif hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya informasi dan komunikasi terhadap pengelolaan dana BOS.

2. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel yang dapat meningkatkan sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan dana BOS.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Syahbilal. 2016. eveluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) sebagai penyedia informasi untuk pengendalian internal pada sekolah menengahpertamma negeri (SMP N) 171 Jakarta. Skripsi Sarjana ekonomi. Jakarata. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Apsta, Widya. 2017. Analisis penerapan sistem pengendalian internal pada proses penyaluran pembiayaan UMKM di Bank. skripsi sarjana ekonomi syariah. Surakarta. Institut Agama Islam Negri Surakarta
- Adam, P. Rosida 2011. Sistem informasi manajemen. Palu : Edukasi Mitra Grafika Anggota IKAPI
- Badan Pusat Statistik 2019. angka partisipasi sekolah. Melalui
- Depdis. 2019. Petunjuk teknis bantuan operasional sekolah madrasah. jakarta : Departemen pendidikan islam
- Depdis. 2020. Petunjuk teknis bantuan operasional sekolah madrasah. jakarta : Departemen pendidikan islam
- Edu, Academia. pentingnya pendidikan,
- Edu, Academia Sistempengendalian Intern.
- Kemendikbud. 2019. Program pemerintah dalam meningkatkan Pendidikan. jakarta : kementrian pendidikan dan Kebudayaan
- krismiaji. 2015. Sistem Informasi akuntansi. edisi keempat. Yogyakarta :UPP STIM YKPN
- Kuntadi cris. 2019. Audit Internal sektor publik, Jakarta : Salemba Empat
- kartikawati. 2016. Pengaruh Pengendalian intern terhadap akuntabilitas manajemen keuangan sekolah. Equilibrium Vol. 4 No.1 Januari 2016 : 14
- Riduwan. 2010. Metode dan teknis penyusunan tesis. Bandung : Alfabeta cv
- Sugiyono. 2018. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta cv

- Sugiyono. 2012. Statistika untuk penelitian. Bandung : Alfabeta cv
- Sutrisna, kadek dkk. 2017. Pengaruh tingkat pendidikan pengelolaan keuangan, pengendalian internakuntansi, penerapan transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol.8 No. 2. 2017
- Saptari, Umi, Yustiana. 2015. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Dan Keterandalan Laporan Keuangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Tesis Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Susanti, Lusi, Dyana. 2016. evaluasi sistem pengendalian intrnal menggunakan pendekatan coso studi kasus koperasi warga patra v. Tesis Mgister Manajemen fakultas Ekonomi dan bisnis. Universitas Airlangga
- Viktoria, Tomi. 2014. transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Yogyakarta. Universitas negri Yogyakarta
- Widyaningsih, Aristanti. 2015. pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas akuntabilitas keuangan. fokus ekonomi vol. 10 No. 2 Desember 2015 : 2-3.

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2020																											
	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Ags			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi																												
Usulan Judul																												
Penyusunan proposal & bimbingan																												
Ujian Proposal																												
Revisi Proposal																												

Kegiatan	Tahun 2021																																											
	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Ags				Sep				Oktbr				Nov			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
Pengolahan Data &bimbingan																																												
Ujian Skripsi																																												
Revisi Skripsi																																												

Lampiran 1. kuisoner

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir, sebagai syarat untuk menyelesaikan study strata I Universitas Ichsan Ichsan Gorontalo. Dengan ini saya mohon bantuan serta kesediaan Bapak/ibu/sdr` untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.

Kuisoner ini ditujukan kepada Bapak/Ibu/Sdr agar kiranya berkenan menjawab seluruh pertanyaan yang ada, dengan ini saya menfharapkan jawaban Bapak/Ibu/Sdr, berikan adalah jawaban obyektif, jujur, dan apa adanya agar memperoleh hasil yang maksimal. Dalam pengisian kuisoner ini, bapak/Ibu/Sdr cukup mengisi pada kolom atau memilih pada pilihan jawaban yang yelah disediakan. Saya akan menjamin kerahasiaan data yang Bapak/Ibu/Sdr, berikan karena jawaban tersebut hanya sebagai bahan penelitian dan tiidak dipublikasikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “ PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENGELOLAAN DANA BOS DI MA AL-IHSAAN PATILANGGIO”

Dimohonkan Untuk mengisi data di bawah ini

Nama :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Status : a. Kepala Madrasah b. Guru c. Siswa

d.Komite madrasah

e.wali siswa f.

bendahara

g. yayasan

Alamat :

Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk membaca dan memahami terlebih dahulu penjelasan pada bagian informasi variabel sehingga memiliki gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang ditanyakan.

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan, dengan memilih skor yang tersedia dengan cara disilang (X). Jika menurut Bapak/Ibu/Saudara/i tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Setiap pernyataan hanya boleh ada satu jawaban.

Tersedia 5 (Lima) pilihan jawaban untuk setiap pernyataan yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) , dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk mengembalikan kuesioner yang telah diisi secara lengkap kepada penulis..

Informasi Variabel

1. Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Pengertian SPI Menurut Krismiaji (2015 : 216) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya manajemen. SPI terdiri dari lima unsur, yaitu : (a) lingkungan pengendalian; (b) penilaian risiko; (c) kegiatan pengendalian; (d) informasi dan komunikasi; serta (e) pemantauan. Akan tetapi penelitian ini hanya melakukan fokus pada 3 unsur yaitu : a.) Lingkungan Pengendalian, b). Informasi dan komunikasi, c). Pemantauan.

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menggambarkan keseluruhan sikap organisasi yang mempengaruhi kesadaran dan tindakan personil organisasi mengenai pengendalian.

b. Informasi dan Komunikasi

Instansi pemerintah harus memiliki informasi yang relevan dan dapat diandalkan baik informasi keuangan maupun non keuangan, yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa eksternal dan internal, yang menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi serta mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

c. Pemantauan

Pemantauan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan revidi lainnya.

2. Pengelolaan Dana BOS

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, keterandalan pelaporan keuangan merupakan informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.

1. Lingkungan pengendalian (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sekolah telah dilengkapi dengan bagan (struktur organisasi) dan uraian tugas					
2	Pimpinan telah menetapkan kebijakan operasional terhadap keandalan laporan keuangan pengelolaan dana BOS					
3	Kebijakan telah disosialisasikan kepada pelaksana kegiatan					
4	Sekolah menerapkan latar belakang pendidikan SDM sebagai salah satu dasar penetapan tim pengelola dana BOS					
5	Apabila terjadi pelanggaran, sekolah tidak perlu menegakkan sanksi/tindakan korektif kepada para pengelola dana BOS					
6	SOP pelaksanaan kegiatan pengelolaan dana BOS telah disusun dan ditetapkan					
7	Terdapat nilai dasar dan kode etik di instansi sekolah					
8	Dilakukan sosialisasi atas nilai-nilai dasar dan kode etik untuk menjamin agar aturan dan kebijakan dipahami dan dipatuhi oleh para pengelola dana BOS					
9	Komitmen dari para pengelola dana BOS tidak diperlukan untuk mematuhi aturan perilaku dan kebijakan yang terkait dengan nilai-nilai dasar dan kode etik					

2. Informasidankomunikasi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	ST	STS
1	Pengelolaan informasi terkait pengelolaan dana BOS telah menghasilkan keluaran berupa Laporan					
2	Laporan hasil pengelolaan dana BOS telah menyajikan kondisi lapangan, kendala dan rekomendasi untuk mengatasi permasalahan yang Dihadapi					
3	Laporan tersebut telah disampaikan kepadapimpinan					
4	Laporan hasil pengelolaan dana BOS telah berisi penilaian keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuandansasaran					
5	Materi kendala dan rekomendasi telah dilaporkan dalam laporan tersebut untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi					
6	Pengelola dana BOS tidak wajib melaksanakan komunikasi internal yang mendukung pemahaman dan pelaksanaantujuanpengendalian internal di lingkungansekolah					
7	Pengelola dana BOS wajib menjalin komunikasi yang efektif dengan pihak eksternal mengenai hal-hal relevan yang dapat mempengaruhi pencapaiantujuanpelaporankeuangandana BOS					
8	Sekolah tidak perlumemiliki prosedur tertulis untuk pengembangan sistem informasi dan Komunikasi					
9	Pimpinantelah menetapkan tim atau petugas khusus yang memantau dan mengembangkan sistem informasi dan Komunikasi					
10	Pimpinan tidak perlumemantau tindaklanjut atas rekomendasi tim pengelola sistem informasi/komunikasi					

3. Pemantauan (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pimpinan menetapkan mekanisme/prosedur secara tertulis mengenai pemantauan berkelanjutan					
2	Mekanisme/prosedur pemantauan berkelanjutan tidak perlu digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pemantauan pengelolaan dana BOS					
3	Laporan hasil pemantauan disampaikan tepat waktu dan kelemahan yang ditemukan ditindaklanjuti oleh pimpinan Instansi					
4	Rapat dengan pegawai digunakan untuk meminta masukan tentang efektivitas pengendalian intern					
5	Pimpinan tidak perlu menetapkan mekanisme/prosedur secara tertulis mengenai pelaksanaan evaluasi					
6	Waktu penyelesaian evaluasi dan penyampaian laporan dilakukan tepat waktu					
7	Pelaporan hasil evaluasi tidak perlu diarsipkan dengan rapi					
8	Pimpinan telah menetapkan pegawai yang bertugas menyelesaikan TLHP (Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan)					
9	Pimpinan telah memiliki mekanisme secara tertulis guna menindaklanjuti temuan/rekomendasi LHP					
10	Pimpinan secara berkala menyampaikan perkembangan penanganan TLHP kepada Inspektorat					

Sumber : Yustina Umi Saptari (2015 : 117-121)

4. Pengelolaan Dana Bantuanoperasionalsekolah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Biaya pengadaan bahan habis pakai yang dibelanjakan madrasah sesuai dengan alokasi dana yang dianggarkan					
2	Sekolah membelanjakan dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan laporan keuangan					
3	Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan bagi tenaga kependidikan sesuai dengan struktur dan sistem penggajian					
4	Kegiatan rapat yang dilakukan sekolah menggunakan dana sesuai dari anggaran yang sudah ditetapkan					
5	Biaya transport dan perjalanan dinas yang dibelanjakan sesuai dengan alokasi dana dan laporan keuangan yang ada					
6	Biaya pengadaan soal-soal oleh sekolah sesuai dengan alokasi dana dan laporan keuangan yang ada					
7	Anggaran biaya kegiatan operasional sesuai dengan alokasi dana yang ada					
8	sekolah membelanjakan biaya untuk menunjang kegiatan sekolah					
9	Sekolah menggunakan sumbangan pendidikan atau dari masyarakat untuk kesejahteraan dan peningkatan mutu pendidikan sekolah berdasarkan aturan aturan yang dikeluarkan oleh dinas atau kanwil setempat					
10	Sekolah menetapkan dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa untuk mendapatkan keringanan biaya berdasarkan surat ketetapan kepala sekolah atau yayasan					
11	Sekolah melakukan pungutan biaya					

	personallain disamping uang sekolah					
12	Sekolah memiliki pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RKAM					
13	Sekolah memiliki buku kas umum (BKU) dan diisi dengan benar					
14	Sekolah membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan					

sumber:TomiViktoria (2014 : 63-66)

Lampiran 2. Tabuasi data Lingkungan Pengendalian (X1)

No resp	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	total
1	5	4	4	4	2	4	4	4	2	33
2	5	5	5	5	1	5	5	5	1	37
3	5	4	4	4	2	5	5	4	1	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
6	4	5	4	4	1	4	5	4	1	32
7	4	5	5	5	2	5	5	5	2	38
8	5	4	4	5	2	4	4	5	1	34
9	5	5	5	5	1	5	5	5	1	37
10	4	4	4	4	1	4	4	4	1	30
11	5	4	5	4	5	5	5	5	1	39
12	5	5	5	5	1	4	4	5	1	35
13	4	5	5	2	5	3	5	5	2	36
14	4	4	4	4	2	3	4	5	2	32
15	4	3	4	3	2	3	4	4	2	29
16	5	4	3	4	1	3	4	5	1	30
17	5	4	3	4	4	3	3	4	2	32
18	4	4	5	2	1	3	4	4	2	29
19	5	4	5	3	1	4	4	4	1	31
20	4	5	5	4	4	4	2	4	4	36
21	4	4	4	4	2	4	5	4	4	35
22	5	5	4	4	2	4	2	4	4	34
23	4	5	5	5	2	4	4	5	2	36
24	5	4	4	4	2	4	3	4	2	32
25	4	4	4	3	1	4	4	4	2	30
26	4	4	4	3	2	4	4	4	2	31
27	4	4	4	3	2	4	4	4	2	31
28	4	4	4	3	2	5	4	5	2	33
29	4	4	4	3	1	4	4	4	1	29
30	4	4	4	3	2	4	4	4	2	31
31	5	4	4	3	2	3	4	4	2	31
32	4	4	4	4	2	5	1	4	2	30
33	5	5	4	3	1	4	4	4	1	31
34	5	5	4	3	1	4	5	5	2	34
35	4	4	4	3	1	4	4	4	2	30
36	5	5	4	5	2	5	5	5	2	38
37	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
38	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38

39	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
40	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
41	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
42	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
43	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
44	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
45	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
46	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
47	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
48	5	5	5	5	2	5	5	5	2	39
49	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
50	5	5	5	4	2	5	5	5	2	38
51	5	4	4	4	2	4	4	4	2	33
52	5	5	5	5	1	5	5	5	1	37
53	5	4	4	4	2	5	5	4	1	34
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
56	4	5	4	4	1	4	5	4	1	32
57	4	5	5	5	2	5	5	5	2	38
58	5	4	4	5	2	4	4	5	1	34
59	5	5	5	5	1	5	5	5	1	37
60	4	4	4	4	1	4	4	4	1	30

TABULASI DATA VARIABEL INFORMASI DAN KOMUNIKASI (X2)

No resp	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	total
1	5	2	4	4	4	2	4	4	4	2	35
2	5	5	5	4	4	1	5	1	4	1	35
3	5	5	5	3	3	3	4	1	4	2	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
6	4	4	4	4	5	2	4	2	4	2	35
7	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	37
8	5	5	5	4	4	2	5	2	3	2	37
9	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	38
10	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	32
11	5	5	5	5	4	2	5	1	5	1	38
12	4	5	4	5	4	1	4	4	4	2	37
13	4	5	3	5	4	5	4	5	2	5	42
14	4	4	5	5	5	1	5	1	5	2	37
15	4	3	5	3	4	2	4	2	4	2	33
16	4	4	3	4	4	2	5	2	4	2	34
17	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	31
18	4	4	3	3	4	1	4	2	4	4	33
19	4	4	5	4	4	3	4	1	5	3	37
20	4	2	4	5	5	4	4	2	4	5	39
21	4	5	4	5	4	5	4	4	5	2	42
22	4	4	5	4	5	5	4	2	4	2	39
23	4	5	5	5	4	2	5	2	4	2	38
24	5	4	4	4	4	2	4	2	5	2	36
25	5	5	5	5	4	2	4	2	4	1	37
26	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	34
27	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	34
28	5	4	5	4	4	2	5	2	4	2	37
29	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	30
30	4	3	4	4	3	2	4	1	4	2	31
31	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	36
32	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	35
33	5	4	4	3	4	1	5	1	4	1	32
34	5	5	5	4	4	4	5	1	4	1	38
35	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	33
36	4	5	5	5	5	2	5	2	5	2	40
37	5	5	5	5	4	2	5	2	5	2	40
38	5	5	5	5	5	2	4	2	5	2	40

39	5	5	5	5	4	2	5	2	5	2	40
40	4	5	5	5	5	2	5	2	5	2	40
41	5	5	5	5	4	2	5	2	5	2	40
42	5	5	5	5	4	2	5	2	5	2	40
43	5	5	5	5	5	2	4	2	5	2	40
44	5	5	5	5	5	2	4	2	5	2	40
45	4	5	5	5	5	2	5	2	5	2	40
46	5	5	5	5	4	2	5	2	5	2	40
47	5	5	5	5	5	3	4	2	4	2	40
48	5	5	5	5	5	2	4	2	5	2	40
49	5	5	5	5	5	2	4	2	5	2	40
50	5	5	5	5	4	2	5	2	5	2	40
51	5	2	4	4	4	2	4	4	4	2	35
52	5	5	5	4	4	1	5	1	4	1	35
53	5	5	5	3	3	3	4	1	4	2	35
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
56	4	4	4	4	5	2	4	2	4	2	35
57	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	37
58	5	5	5	4	4	2	5	2	3	2	37
59	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	38
60	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	32

TABULASI DATA VARIABEL PEMANTAUAN (X3)

No resp	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	total
1	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	33
2	5	1	5	5	1	5	1	4	5	5	37
3	4	2	3	5	3	4	2	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	30
6	4	2	4	5	3	4	2	4	4	3	35
7	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	40
8	3	2	4	4	2	4	1	3	4	4	31
9	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	38
10	4	2	4	5	2	4	2	4	4	4	35
11	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	42
12	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	36
13	5	3	4	5	5	5	2	5	5	4	43
14	5	2	5	5	2	4	2	3	4	4	36
15	4	2	4	5	2	5	2	4	3	3	34
16	4	2	4	4	2	5	2	4	5	4	36
17	4	2	4	4	2	5	2	4	5	4	36
18	4	4	3	4	2	1	1	3	5	5	32
19	4	3	5	5	2	5	1	4	4	4	37
20	4	5	4	5	1	5	1	4	4	4	37
21	5	2	4	5	2	5	2	4	4	4	37
22	5	4	5	2	4	5	4	4	5	2	40
23	4	2	5	4	3	5	2	4	5	3	37
24	4	2	5	4	2	4	1	4	4	4	34
25	5	2	4	5	1	4	1	4	4	4	34
26	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	33
27	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
28	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	32
29	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	34
30	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	34
31	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
32	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	35
33	5	2	4	5	1	5	1	5	5	5	38
34	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	34
35	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	35
36	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	41
37	5	2	5	4	2	5	2	5	5	5	40
38	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	41

39	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	41
40	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	41
41	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	41
42	5	2	5	4	2	5	2	5	5	5	40
43	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	41
44	5	2	5	4	2	5	2	5	5	5	40
45	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	46
46	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	41
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	41
49	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	41
50	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	41
51	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	33
52	5	1	5	5	1	5	1	4	5	5	37
53	4	2	3	5	3	4	2	3	3	3	32
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	30
56	4	2	4	5	3	4	2	4	4	3	35
57	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	40
58	3	2	4	4	2	4	1	3	4	4	31
59	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	38
60	4	2	4	5	2	4	2	4	4	4	35

TABULASI DATA VARIABEL PENGELOLAAN DANA BOS (Y)

No resp	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	54
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	68
3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	5	52
6	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	57
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	54
8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
10	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	58
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	68
12	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	59
13	5	2	5	5	4	2	3	5	5	3	1	5	5	5	55
14	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	5	3	50
15	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	61
16	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	2	3	4	4	55
17	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	56
18	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	63
19	4	1	4	4	4	4	5	1	5	5	2	4	5	4	52
20	5	5	5	2	2	2	4	5	5	5	1	4	5	5	55
21	2	5	4	5	5	4	2	4	4	5	2	4	4	5	55
22	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	62
23	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	56
24	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	2	4	4	4	55
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
27	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
28	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	58
29	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	58
30	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	59
31	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	61
32	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	60
33	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	61
34	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	62
35	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	57
36	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	61
37	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	59
38	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	63

39	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	64
40	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	66
41	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	65
42	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	67
43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	67
44	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
45	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	65
46	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	65
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	65
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	66
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
50	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	64
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	54
52	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	68
53	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	65
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
55	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	5	52
56	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	57
57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	54
58	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
60	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	58

Lampiran 3. Data frekuensi

Frequency Table

X1.1					
		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid		23	38. 3	38.3	38.3
	S	37	61. 7	61.7	100.0
	otal	60	10 0.0	100.0	

X1.2					
		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid		1	1.7	1.7	1.7
		27	45. 0	45.0	46.7
	S	32	53. 3	53.3	100.0
	otal	60	10 0.0	100.0	

X1.3					
		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid		2	3.3	3.3	3.3
		29	48. 3	48.3	51.7
	S	29	48. 3	48.3	100.0
	otal	60	10 0.0	100.0	

X1.4					
		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid	S	2	3.3	3.3	3.3
		12	20. 0	20.0	23.3
		32	53. 3	53.3	76.7
	S	14	23. 3	23.3	100.0
	otal	60	10 0.0	100.0	

X1.5					
		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid	TS	17	28. 3	28.3	28.3
	S	37	61. 7	61.7	90.0
		4	6.7	6.7	96.7
	S	2	3.3	3.3	100.0
	otal	60	10 0.0	100.0	

X1.6					
		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid		7	11. 7	11.7	11.7
		25	41. 7	41.7	53.3

	S	28	46.7	46.7	100.0
	otal	60	100.0	100.0	

X1.7					
		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	S	2	3.3	3.3	5.0
		2	3.3	3.3	8.3
		24	40.0	40.0	48.3
	S	31	51.7	51.7	100.0
	otal	60	100.0	100.0	

X1.8					
		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid		27	45.0	45.0	45.0
	S	33	55.0	55.0	100.0
	otal	60	100.0	100.0	

X1.9					
		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid	TS	18	30.0	30.0	30.0

	S	35	58.3	58.3	88.3
		5	8.3	8.3	96.7
	S	2	3.3	3.3	100.0
	total	60	100.0	100.0	

Frequency Table X2

X2.1					
		Freq	Per	Valid	Cumulati
		uency	cent	Percent	ve Percent
Valid	1	1	1.7	1.7	1.7
	2	29	48.3	48.3	50.0
	3	30	50.0	50.0	100.0
	4	60	100.0	100.0	
	Total		0.0		

X2.2					
		Freq	Per	Valid	Cumulati
		uency	cent	Percent	ve Percent
Valid	1	3	5.0	5.0	5.0
	2	6	10.0	10.0	15.0
	3	19	31.7	31.7	46.7
	4	32	53.3	53.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

X2.3					
		Freq	Per	Valid	Cumulati
		uency	cent	Percent	ve Percent
Valid	1	4	6.7	6.7	6.7
	2	22	36.7	36.7	43.3
	3	34	56.7	56.7	100.0

		60	10	100.0	
	otal		0.0		

X2.4

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid		5	8.3	8.3	8.3
		30	50.0	50.0	58.3
		25	41.7	41.7	100.0
	S				
	otal	60	100.0	100.0	

X2.5

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid		1	1.7	1.7	1.7
	TS				
		4	6.7	6.7	8.3
		39	65.0	65.0	73.3
		16	26.7	26.7	100.0
	S				
	otal	60	100.0	100.0	

X2.6

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid		11	18.3	18.3	18.3
	TS				
		34	56.7	56.7	75.0
	S				
		4	6.7	6.7	81.7

		8	13.3	13.3	95.0
		3	5.0	5.0	100.0
	S				
		60	100.0	100.0	
	otal		0.0		

X2.7

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid	\	1	1.7	1.7	1.7
	S	35	58.3	58.3	60.0
		24	40.0	40.0	100.0
	S				
		60	100.0	100.0	
	otal		0.0		

X2.8

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid	\	15	25.0	25.0	25.0
	TS	33	55.0	55.0	80.0
	S				
		9	15.0	15.0	95.0
		3	5.0	5.0	100.0
	S				
		60	100.0	100.0	
	otal		0.0		

X2.9					
		Freq	Per	Valid	Cumulati
		uency	cent	Percent	ve Percent
Valid	1	1	1.7	1.7	1.7
	2	3	5.0	5.0	6.7
	3	35	58.3	58.3	65.0
	4	21	35.0	35.0	100.0
	5	60	100.0	100.0	
	Total		0.0		

X2.10					
		Freq	Per	Valid	Cumulati
		uency	cent	Percent	ve Percent
Valid	1	9	15.0	15.0	15.0
	2	39	65.0	65.0	80.0
	3	2	3.3	3.3	83.3
	4	8	13.3	13.3	96.7
	5	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Frequency Table X3

X3.1

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	S	3	5.0	5.0	5.0
		2	3.3	3.3	8.3
		29	48.3	48.3	56.7
		26	43.3	43.3	100.0
	S		3		
	Total	60	100.0	100.0	

X3.2

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	TS	7	11.7	11.7	11.7
		39	65.0	65.0	76.7
	S		0		
		2	3.3	3.3	80.0
		7	11.7	11.7	91.7
		5	8.3	8.3	100.0
	S				
	Total	60	100.0	100.0	

X3.3

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	S	2	3.3	3.3	3.3
		3	5.0	5.0	8.3
		30	50.0	50.0	58.3
		25	41.7	41.7	100.0
	S				
	Total	60	100.0	100.0	

X3.4

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	S	3	5.0	5.0	5.0
		25	41.7	41.7	46.7
		32	53.3	53.3	100.0
	S		3		
	Total	60	100.0	100.0	

X3.5

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	TS	9	15.0	15.0	15.0
		34	56.7	56.7	71.7
	S		7		
		5	8.3	8.3	80.0
		8	13.3	13.3	93.3
	S		3		
	Total	4	6.7	6.7	100.0

		60	10	100.0	
	otal		0.0		

X3.6

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid	TS	1	1.7	1.7	1.7
		2	3.3	3.3	5.0
		27	45. 0	45.0	50.0
	S	30	50. 0	50.0	100.0
	otal	60	10 0.0	100.0	

X3.7

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid	TS	16	26. 7	26.7	26.7
		35	58. 3	58.3	85.0
	S	8	13. 3	13.3	98.3
		1	1.7	1.7	100.0
	otal	60	10 0.0	100.0	

X3.8

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
--	--	---------------	-------------	------------------	------------------------

Valid	S	8	13.3	13.3	13.3
		32	53.3	53.3	66.7
		20	33.3	33.3	100.0
		60	100.0	100.0	

X3.9

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	S	5	8.3	8.3	8.3
		28	46.7	46.7	55.0
		27	45.0	45.0	100.0
		60	100.0	100.0	

X3.10

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	S	1	1.7	1.7	1.7
		6	10.0	10.0	11.7
		31	51.7	51.7	63.3
		22	36.7	36.7	100.0
		60	100.0	100.0	

Frequency Table Y

Y1					
		Freq	Per	Valid	Cumulati
		uency	cent	Percent	ve Percent
Valid	S	1	1.7	1.7	1.7
		1	1.7	1.7	3.3
	S	23	38.3	38.3	41.7
		35	58.3	58.3	100.0
	S		3		
	Total	60	100.0	100.0	

Y2					
		Freq	Per	Valid	Cumulati
		uency	cent	Percent	ve Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
		1	1.7	1.7	3.3
	S	28	46.7	46.7	50.0
		30	50.0	50.0	100.0
	S		0		
	Total	60	100.0	100.0	

Y3					
		Freq	Per	Valid	Cumulati
		uency	cent	Percent	ve Percent
		1	1.7	1.7	1.7

valid		29	48.3	48.3	50.0
		30	50.0	50.0	100.0
	S				
		60	100.0	100.0	
	total		0.0		

Y4

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
valid		1	1.7	1.7	1.7
	S				
		38	63.3	63.3	65.0
		21	35.0	35.0	100.0
	S				
		60	100.0	100.0	
	total		0.0		

Y5

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
valid		2	3.3	3.3	3.3
	S				
		1	1.7	1.7	5.0
		38	63.3	63.3	68.3
		19	31.7	31.7	100.0
	S				
		60	100.0	100.0	
	total		0.0		

Y6

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	S	2	3.3	3.3	3.3
		4	6.7	6.7	10.0
		31	51.7	51.7	61.7
		23	38.3	38.3	100.0
	S		3		
Total		60	100.0	100.0	

Y7

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	S	1	1.7	1.7	1.7
		6	10.0	10.0	11.7
		27	45.0	45.0	56.7
		26	43.3	43.3	100.0
	S		3		
Total		60	100.0	100.0	

Y8

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
		2	3.3	3.3	5.0
		25	41.7	41.7	46.7
		32	53.3	53.3	100.0
	S		3		

		60	10	100.0	
	otal		0.0		

Y9

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid	\ S	3	5.0	5.0	5.0
		3	5.0	5.0	10.0
		29	48.3	48.3	58.3
	S	25	41.7	41.7	100.0
	otal	60	100.0	100.0	

Y10

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid	\ S	2	3.3	3.3	3.3
		4	6.7	6.7	10.0
		27	45.0	45.0	55.0
	S	27	45.0	45.0	100.0
	otal	60	100.0	100.0	

Y11

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid	TS	7	11.7	11.7	11.7

S	12	20.0	20.0	31.7
	18	30.0	30.0	61.7
	16	26.7	26.7	88.3
	7	11.7	11.7	100.0
	60	100.0	100.0	
total				

Y12

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid		6	10.0	10.0	10.0
		33	55.0	55.0	65.0
		21	35.0	35.0	100.0
	S				
	otal	60	100.0	100.0	

Y13

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
alid		2	3.3	3.3	3.3
		31	51.7	51.7	55.0
		27	45.0	45.0	100.0
	S				
	otal	60	100.0	100.0	

Y14

		Freq uency	Per cent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	1	5	8.3	8.3	8.3
	2	27	45.0	45.0	53.3
	3	28	46.7	46.7	100.0
	4	60	100.0	100.0	
Total			0.0		

Lampiran 4. Uji validitas dan reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1.1	4.62	.490	60
1.2	4.52	.537	60
1.3	4.45	.565	60
1.4	3.97	.758	60
1.5	1.95	.928	60
1.6	4.35	.685	60

1.7	4.3	.843	60
1.8	4.5	.502	60
1.9	1.9	.974	60

Scale: ALL VARIABLES

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.464	10

Item Statistics

		Me	Std.	
		an	Deviation	N
2.1	>	4.48	.537	60
2.2	>	4.33	.857	60
2.3	>	4.50	.624	60
2.4	>	4.33	.629	60
2.5	>	4.15	.685	60
2.6	>	2.30	1.078	60
2.7	>	4.37	.581	60
2.8	>	2.20	1.132	60
2.9	>	4.27	.634	60
2.10	>	2.25	.985	60

Scale: ALL VARIABLES

RELIABILITY

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9

X2.10

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE.

Case Processing Summary

			N	%
ases	C	Valid	60	100.0
		Excl	0	.0
	uded ^a	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	10

Item Statistics

		Mean	Std. Deviation	N
3.1	>	4.30	.766	60
3.2	>	2.40	1.108	60
3.3	>	4.30	.720	60
3.4	>	4.43	.745	60
3.5	>	2.40	1.108	60
3.6	>	4.42	.720	60
3.7	>	2.05	.982	60
3.8	>	4.20	.659	60

	>	4.3	.637	60
3.9		7		
	>	4.2	.698	60
3.10		3		

Scale: ALL VARIABLES

RELIABILITY

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X3.9

X3.10

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE.

Case Processing Summary

			N	%
Cases	C	Valid	60	100.0
		Excl	0	.0
	Total	Valid ^a		
		Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	10

Item Statistics

Mean	Std. Deviation	N

3.1	>	4.30	.766	60
3.2	>	2.40	1.108	60
3.3	>	4.30	.720	60
3.4	>	4.43	.745	60
3.5	>	2.40	1.108	60
3.6	>	4.42	.720	60
3.7	>	2.05	.982	60
3.8	>	4.20	.659	60
3.9	>	4.37	.637	60
3.10	>	4.23	.698	60

Scale: ALL VARIABLES

RELIABILITY

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	C	60	100.0
	Valid		

Excl	0	.0
uded ^a		
Total	60	10
		0.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.53	.623	60
2	4.42	.743	60
3	4.48	.537	60
4	4.32	.567	60
5	4.23	.647	60
6	4.25	.728	60
7	4.30	.720	60
8	4.45	.723	60
9	4.27	.778	60

10	\	4.3 2	.748	60
11	\	3.0 7	1.191	60
12	\	4.2 5	.628	60
13	\	4.4 2	.561	60
14	\	4.3 8	.640	60

Lampiran 5 Hubungan antar variabel dan uji hipotesis

Hubungan antar variabel

Correlations

CORRELATIONS

/VARIABLES=TOTAL.X1 TOTAL.X2 TOTAL.X3 TOTAL.Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations					
		LINGK UNGAN PENGENDALIA N	INFOR MASI DAN KOMUNIKASI	PEMA NTAUAN	PENG ELOLAAN DANA BOS
LINGKUNGAN PENGENDALIAN	Pearson Correlation	1	.799**	.570**	.333**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009
	N	60	60	60	60
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	Pearson Correlation	.799**	1	.418**	.114
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.385
	N	60	60	60	60
PEMANTAUAN	Pearson Correlation	.570**	.418**	1	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
	N	60	60	60	60
PENGELOLAAN DANA BOS	Pearson Correlation	.333**	.114	.507**	1

	Sig. (2-tailed)	.009	.385	.000	
	N	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Uji Hipotesis

Regression

```

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER

```

Notes

Output Created			11-MAR-2021 12:37:41
Comments			
Input	Data		E:\TITIP\xxxxxxxxxx\T ABULASI SPSS.sav
	Active Dataset		DataSet1
	Filter		<none>
	Weight		<none>
	Split File		<none>
	N of Rows in Working		60
	Data File		
Missing Handling	Missing Value	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used		Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTAL.Y /METHOD=ENTER TOTAL.X1 TOTAL.X2 TOTAL.X3.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,13
	Memory Required	5216 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PEMANTAUAN, INFORMASI DAN KOMUNIKASI, LINGKUNGAN PENGENDALIAN ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN DANA BOS

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.273	4.937

a. Predictors: (Constant), PEMANTAUAN, INFORMASI DAN KOMUNIKASI, LINGKUNGAN PENGENDALIAN

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	614.109	3	204.703	8.399	.000 ^b
	Residual	1364.874	56	24.373		
	Total	1978.983	59			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN DANA BOS

b. Predictors: (Constant), PEMANTAUAN, INFORMASI DAN KOMUNIKASI, LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Lampiran 6. Tabel r dan Tabel F

Tabel r

df – (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel F

df untuk penyebut (N2)	Anisotropy parameter (1000)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.88	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.86	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724455, 829975; Fax: (0435) 829975; E-mail: lembaga@ichsan.ac.id

No. 19163/PIP/LEMLIT-UNISAN/VIII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Asma Y Goi
NIM : E1119166
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : Ma Al-Ihsaan Patilanggio
Judul penelitian : Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Dana Bos Di Ma Al-Ihsaan Patilanggio

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 10 Agustus 2021

Ketua


Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-IHSAAN
MADRASAH ALIYAH AL-IHSAAN PATILANGGIO**

Alamat : Jl. Siswa No. Desa Iloheluma Kec. Patilanggio Kab. Pohuwato 96265

Patilanggio, 7 September 2021

Nomor : 037/MA Al-Ihssan/PTLG/IX/2021
Perihal : Penyampaian Penerimaan Izin Penelitian

Kepada Yth
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Ichsaan Gorontalo
Di-

Tempat
Dengan Hormat


Meninindaklajuti surat dari kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi lembaga penelitian (LEMLIT) Universitas Ichsaan Gorontalo No. 19103/PIP/LEMLIT/I/2021 tentang permohonan izin penelitian oleh :

Nama : Asma Y. Goi
Nim : E1119166
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Dana BOS

Maka dengan ini kami selaku YAPIS MA AL-Ihsaan Patilanggio Menerima dengan besar hati Mahasiswa tersebut diatas melakukan kegiatan penelitian untuk pengambilan data dalam rangka penyusunan Proposal/Skripsi

Demikian hal ini disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Patilanggio 7 September 2021
Kepala MA Al-Ihsaan Patilanggio



RA'UP, S. Pd
Nip. ...



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0034/UNISAN-G/S-BP/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : ASMA Y. GOI
NIM : E1119166
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap
Pangelolaan Dana BOS Di MA AHhsaan Patilanggio

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 32%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 20 Maret 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



ASMA Y.GOI.docx

Mar 19, 2021

13763 words / 87344 characters

E11, 19.004

ASMA Y.GOI.docx

Sources Overview

32%

OVERALL SIMILARITY

1	www.repository.uinjkt.ac.id	4%
2	id.scribd.com	3%
3	spmsleman.files.wordpress.com	2%
4	www.scribd.com	2%
5	suryadipofil2375.files.wordpress.com	2%
6	www.tentangpendidikan.com	2%
7	pt.scribd.com	2%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id	2%
9	etheses.uin-malang.ac.id	1%
10	www.slideshare.net	1%
11	www.coursehero.com	<1%
12	adoc.pub	<1%
13	karyailmiah.narotama.ac.id	<1%
14	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
15	library.binus.ac.id	<1%
16	www.utakatikotak.com	<1%

17	text-id.123dok.com	INTERNET	<1%
18	nonosun.staf.upi.edu	INTERNET	<1%
19	eprints.umm.ac.id	INTERNET	<1%
20	repository.unib.ac.id	INTERNET	<1%
21	ejournal.undiksha.ac.id	INTERNET	<1%
22	repository.unpas.ac.id	INTERNET	<1%
23	id.123dok.com	INTERNET	<1%
24	pendisntt.com	INTERNET	<1%
25	catataanpenghayal.blogspot.com	INTERNET	<1%
26	thesis.binus.ac.id	INTERNET	<1%
27	eprints.walisongo.ac.id	INTERNET	<1%
28	minurisoro2ombo.blogspot.com	INTERNET	<1%
29	guruberbagi.kemdikbud.go.id	INTERNET	<1%
30	e-journal.unipma.ac.id	INTERNET	<1%
31	repository.widyatama.ac.id	INTERNET	<1%
32	repository.uin-suska.ac.id	INTERNET	<1%
33	www.polyche.com	INTERNET	<1%
34	afidburhanuddin.wordpress.com	INTERNET	<1%
35	www.brilio.net	INTERNET	<1%
36	www.myrtille.org	INTERNET	<1%
37	dokumen.tips	INTERNET	<1%
38	pusdatin.kemkes.go.id	INTERNET	<1%
39	repository.uma.ac.id	INTERNET	<1%
40	lindanurmasari.blogspot.com	INTERNET	<1%

3/19/2021

41	repositori.usu.ac.id	INTERNET	<1%
42	eprints.uny.ac.id	INTERNET	<1%
43	jurnal.polibatam.ac.id	INTERNET	<1%
44	jurnal.unpand.ac.id	INTERNET	<1%
45	konsultasiskripsi.com	INTERNET	<1%
46	media.neliti.com	INTERNET	<1%
47	bagassatriawann.blogspot.com	INTERNET	<1%
48	riset.unisma.ac.id	INTERNET	<1%
49	www.gurujugan.com	INTERNET	<1%
50	repository.uinjkt.ac.id	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

- None

CURRICULUM VITAE

1. Identisa Pribadi



Nama	: Asma Y. Goi
NIM	: E11. 19.166
Tempat/Tgl Lahir	: Marisa, 01 Januari 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Agama	: Islam
Alamat	:Desa Iloheluma Kec.Patilanggio Kab. Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SD Inpres Iloheluma Kec. Patilanggio pada tahun 2011
2. Kemudian melanjutkan Ke jenjang selanjutnya yakni di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Patilanggio dan Lulus Pada tahun 2014
3. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah dan Lulus pada Tahun 2017
4. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Allhamdulillah pada tahun 2020 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo